



**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
TENTANG BAHAYA ROKOK DALAM BENTUK MEDIA
TERCETAK DI RUMAH SAKIT PELITA ANUGERAH**

Proyek Studi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Seni Rupa Konsentrasi Desain Komunikasi Visual

oleh

Herman Dwi Jadmiko

2450407014

Seni Rupa Konsentrasi Desain Komunikasi Visual, S1

**JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Proyek Studi ini telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian Proyek Studi

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Hari : Jum'at

Tanggal : 1 Maret 2013

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum.
NIP. 196008031989011001

Drs. Purwanto, M. Pd.
NIP. 195901011981031003

Penguji I

Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd
NIP.195008311975011001

Penguji II / Pembimbing II

Penguji III / Pembimbing I

Rahina Nugrahani, S.Sn, M. Ds.
NIP.198302272006042001

Drs. Sudarmono, M.Si.
NIP.196704251992031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Herman Dwi Jadmiko

NIM : 2450407014

Prodi/ Jurusan : Seni Rupa Konsentrasi Desain Komunikasi Visual S1/Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam proyek studi dengan judul *“Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Bahaya Rokok Dalam Bentuk Media Tercetak Di Rumah Sakit Pelita Anugerah”* adalah benar-benar hasil karya sendiri dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya atau sebagian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam proyek studi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik ilmiah.

Semarang, Februari 2013

Herman Dwi Jadmiko

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Orang yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan, dan kenyamanan. Mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan, dan air mata”

(Dahlan Iskan)

Persembahan:

Laporan proyek studi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku khususnya Bapak yang selalu memberi semangat dan Ibu yang memberi nasihat.

PRAKATA

Puji dan syukur yang mendalam penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas proyek studi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Di dalam usaha menyelesaikan proyek studi ini sudah banyak mendapatkan bantuan maupun dorongan dari para Dosen serta pihak lain dan teman-teman seperjuangan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kemudahan perkuliahan.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberi kemudahan izin penelitian.
3. Drs. Syafii, M.Pd selaku ketua Jurusan Seni Rupa Fakutlas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang atas bantuan dalam kemudahan menjalani kuliah.
4. Drs. Moh. Rodhi, M.A. Selaku dosen wali prodi Seni Rupa Konsentrasi DKV angkatan 2007 atas perhatian dan kepedulianya sehingga penulis dapat menyelesaikan semua mata kuliah dengan lancar.
5. Drs. Sudarmono, M.Si. Selaku dosen pembimbing I yang telah penuh kesabaran dan perhatian dalam membimbing proyek studi ini.
6. Rahina Nugrahani, S.Sn, M.Ds. Selaku dosen pembimbing II yang telah penuh kesabaran dan perhatian dalam membimbing proyek studi ini.

7. Dosen Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan seni selama kuliah.
8. Semua pihak dari Rumah Sakit Pelita Anugerah yang memberikan informasi dan memberikan izin dalam melakukan observasi.
9. Keluarga, kerabat dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediannya membantu menyelesaikan proyek studi ini.

Penulis menyadari bahwa proyek studi ini, masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon kritik, saran dan masukan demi kesempurnaan proyek studi ini.

Semarang, Februari 2013

Penulis

SARI

Jadmiko, Herman Dwi. 2013. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Bahaya Rokok dalam Bentuk Media Tercetak di Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah. Proyek Studi. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Sudarmono, M.Si. Pembimbing II. Rahina Nugrahani, S.Sn. M.Ds.

Kata Kunci : Iklan Layanan Masyarakat, Bahaya Merokok, Media Tercetak.

Pendekatan dengan lambang dilarang merokok yang terdapat di Rumah Sakit selama ini kurang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya merokok. Hal ini dikarenakan kurang menariknya bentuk media sosialisasi yang dibuat. Salah satu cara yang dapat ditempuh agar menarik minat dan perhatian pengunjung adalah dengan membuat media-media alternatif komunikasi visual Iklan Layanan Masyarakat yang menarik, komunikatif dan efektif sekaligus mengedukasi para perokok agar tidak merokok khususnya di dalam Rumah Sakit Pelita Anugerah. Untuk meningkatkan kesadaran pengunjung penulis memilih jenis media-media alternatif komunikasi visual dalam bentuk media tercetak, media yang digunakan dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini terdiri dari serangkain media seperti poster, *X-Banner*, kalender, brosur, stiker, pin dan gantungan kunci.

Secara garis besar proses pembuatan proyek studi ini melalui empat tahap. Tahap-tahap ini meliputi: (1) tahap persiapan (Penelitian pihak klien, penentuan sasaran khalayak, strategi media, program media dan strategi visual); (2) persiapan peralatan dengan pemilihan *hardware* dan *software* yang digunakan; (3) sket bertujuan mempermudah dan mempunyai gambaran dalam pembuatan desain; (4) mendesain obyek yang diaplikasikan diberbagai jenis media.

Dalam proyek studi ini disajikan 17 karya media tercetak dengan bentuk, jenis, dan ukuran yang berbeda-beda. Masing-masing media menampilkan obyek dengan organ tubuh manusia. Terdapat beberapa jenis media diantaranya poster, *X-Banner*, kalender, brosur, stiker, pin dan gantungan kunci.

Dengan menciptakan berbagai desain media tercetak tentang bahaya merokok sebagai media kampanye diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran terhadap para pengunjung akan resiko merokok dan menghentikan kebiasaan merokok.

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PRAKATA..... | v |
| SARI..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR FOTO..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| 1.1. Alasan Pemilihan Tema | 1 |
| 1.2. Alasan Pemilihan Jenis Karya..... | 4 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat | 6 |
| 1.3.1. Tujuan..... | 6 |
| 1.3.2. Manfaat..... | 6 |

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

| | |
|--|----|
| 2.1. Desain Komunikasi Visual..... | 8 |
| 2.1.1. Pengertian Desain Komunikasi Visual..... | 8 |
| 2.1.2. Fungsi Desain Komunikasi Visual..... | 10 |
| 2.1.3. Unsur-unsur Desain Komunikasi Visual..... | 12 |

| | |
|--|----|
| 2.1.4. Prinsip Desain Komunikasi Visual | 14 |
| 2.2. Media Komunikasi | 16 |
| 2.2.1. Media Komunikasi Visual yang dipilih | 17 |
| 2.2.1.1. Poster | 17 |
| 2.2.1.2. Brosur | 18 |
| 2.2.1.3. X-Banner | 18 |
| 2.2.1.4. Stiker | 19 |
| 2.2.1.5. Pin | 20 |
| 2.2.1.6. Gantungan Kunci | 20 |
| 2.2.1.7. Kalender | 20 |
| 2.3. Iklan Layanan Masyarakat | 21 |
| 2.3.1. Definisi Iklan Layanan Masyarakat | 21 |
| 2.3.2. Teknik Penyampaian Pesan dalam Iklan Layanan Masyarakat | 22 |
| 2.3.3. Peringatan Bahaya Rokok sebagai Iklan Layanan Masyarakat | 26 |
| 2.4. Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah | 30 |
| 2.4.1. Tenaga Spesialis | 31 |
| 2.4.2. Fasilitas Sarana | 33 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| 2.4.2.1. Fasilitas Rawat Inap | 33 |
| 2.4.2.2. Fasilitas Rawat Jalan | 36 |

BAB III METODE PERANCANGAN

| | |
|--|----|
| 3.1.Peralatan | 41 |
| 3.1.1.Perangkat Keras (Hardware) | 41 |
| 3.1.2.Perangkat Lunak (Software)..... | 41 |
| 3.2.Strategi Media | 42 |
| 3.2.1.Khalayak Sasaran | 44 |
| 3.2.2.Strategi Visual | 45 |
| 3.2.3.Bahan..... | 45 |
| 3.3.Teknik Berkarya | 47 |
| 3.4.Proses Berkarya..... | 48 |
| 3.4.1.Persiapan Peralatan | 48 |
| 3.4.2.Sket..... | 48 |
| 3.4.3.Penyempurnaan Desain | 49 |
| 3.4.4.Print Out | 49 |
| 3.4.5.Penyajian | 49 |

BAB IV ANALISIS KARYA

| | |
|------------------------------|----|
| 4.1.Poster I..... | 50 |
| 4.1.1.Spesifikasi Karya..... | 51 |
| 4.1.2.Deskripsi Karya..... | 51 |

| | |
|-------------------------------|----|
| 4.1.3. Analisis Karya | 52 |
| 4.2. Poster II | 57 |
| 4.2.1. Spesifikasi Karya..... | 57 |
| 4.2.2. Deskripsi Karya..... | 58 |
| 4.2.3. Analisis Karya | 58 |
| 4.3. Poster III | 63 |
| 4.3.1. Spesifikasi Karya..... | 64 |
| 4.3.2. Deskripsi Karya..... | 64 |
| 4.3.3. Analisis Karya | 65 |
| 4.4. Poster IV | 70 |
| 4.4.1. Spesifikasi Karya..... | 70 |
| 4.4.2. Deskripsi Karya..... | 71 |
| 4.4.3. Analisis Karya | 71 |
| 4.5. Poster V | 76 |
| 4.5.1. Spesifikasi Karya..... | 77 |
| 4.5.2. Deskripsi Karya..... | 77 |
| 4.5.3. Analisis Karya | 78 |
| 4.6. Poster VI..... | 83 |
| 4.6.1. Spesifikasi Karya..... | 83 |
| 4.6.2. Deskripsi Karya..... | 84 |
| 4.6.3. Analisis Karya | 84 |
| 4.7. Poster VII | 89 |
| 4.7.1. Spesifikasi Karya..... | 90 |
| 4.7.2. Deskripsi Karya..... | 90 |

| | |
|--------------------------------|-----|
| 4.7.3. Analisis Karya | 91 |
| 4.8. Poster VIII | 96 |
| 4.8.1. Spesifikasi Karya..... | 96 |
| 4.8.2. Deskripsi Karya..... | 97 |
| 4.8.3. Analisis Karya | 97 |
| 4.9. Poster IX..... | 102 |
| 4.9.1. Spesifikasi Karya..... | 103 |
| 4.9.2. Deskripsi Karya..... | 103 |
| 4.9.3. Analisis Karya | 103 |
| 4.10. Poster X | 109 |
| 4.10.1. Spesifikasi Karya..... | 109 |
| 4.10.2. Deskripsi Karya..... | 110 |
| 4.10.3. Analisis Karya | 110 |
| 4.11. Poster XI..... | 115 |
| 4.11.1. Spesifikasi Karya..... | 116 |
| 4.11.2. Deskripsi Karya..... | 116 |
| 4.11.3. Analisis Karya | 117 |
| 4.12. Poster XII | 122 |
| 4.12.1. Spesifikasi Karya..... | 122 |
| 4.12.2. Deskripsi Karya..... | 123 |
| 4.12.3. Analisis Karya | 123 |
| 4.13. Karya XIII | 128 |
| 4.13.1. Spesifikasi Karya..... | 129 |
| 4.13.2. Deskripsi Karya..... | 130 |

| | |
|-------------------------------|-----|
| 4.13.3.Analisis Karya | 130 |
| 4.14.Karya XIV | 134 |
| 4.14.1.Spesifikasi Karya..... | 134 |
| 4.14.2.Deskripsi Karya..... | 135 |
| 4.14.3.Analisis Karya | 135 |
| 4.15.Karya XV | 140 |
| 4.15.1.Spesifikasi Karya..... | 140 |
| 4.15.2.Deskripsi Karya..... | 141 |
| 4.15.3.Analisis Karya | 142 |
| 4.16.Karya XVI..... | 145 |
| 4.16.1.Spesifikasi Karya..... | 146 |
| 4.16.2.Deskripsi Karya..... | 146 |
| 4.16.3.Analisis Karya | 146 |
| 4.17.Karya XVII..... | 157 |
| 4.17.1.Spesifikasi Karya..... | 149 |
| 4.17.2.Deskripsi Karya..... | 149 |
| 4.17.3.Analisis Karya | 150 |

BAB VPENUTUP

| | |
|-------------------|-----|
| 5.1.Simpulan..... | 153 |
| 5.2.Saran | 154 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 155 |
|-----------------------------|------------|

LAMPIRAN

DAFTAR FOTO

| | |
|--|----|
| Foto 1.1. Contoh Iklan yang dibuat oleh RSUD Pelita Anugerah | 2 |
| Foto 2.1. Ruang bedah dan sterilisasi | 33 |
| Foto 2.2. Ruang ICU | 34 |
| Foto 2.3. Ruang kamar bayi | 34 |
| Foto 2.4. Ruang kamar bersalin | 35 |
| Foto 2.5. Ruang kamar isolasi | 35 |
| Foto 2.6. Ruang poliklinik kebidanan dan kandungan | 36 |
| Foto 2.7 Ruang poliklinik umum. | 37 |
| Foto 2.8. Ruang poliklinik anak | 37 |
| Foto 2.9. Ruang poliklinik penyakit dalam | 38 |
| Foto 2.10. Ruang poliklinik gigi | 38 |
| Foto 2.11. Ruang poliklinik THT | 39 |
| Foto 2.12. Ruang poliklinik UGD | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 3.1. Contoh Iklan Layanan Masyarakat poster rokok | 45 |
| Gambar 4.1. Poster I..... | 50 |
| Gambar 4.2. Proses <i>layout</i> I..... | 52 |
| Gambar 4.3. Poster II | 57 |
| Gambar 4.4. Proses <i>layout</i> II..... | 59 |
| Gambar 4.5. Poster III..... | 63 |
| Gambar 4.6. Proses <i>layout</i> III | 65 |
| Gambar 4.7. Poster IV..... | 70 |
| Gambar 4.8. Proses <i>layout</i> IV | 72 |
| Gambar 4.9. Poster V | 76 |
| Gambar 4.10. Proses <i>layout</i> V..... | 78 |
| Gambar 4.11. Poster VI..... | 83 |
| Gambar 4.12. Proses <i>layout</i> VI | 85 |
| Gambar 4.13. Poster VII | 89 |
| Gambar 4.14. Proses <i>layout</i> VII..... | 91 |
| Gambar 4.15. Poster VIII..... | 96 |
| Gambar 4.16. Proses <i>layout</i> VIII..... | 98 |
| Gambar 4.17. Poster IX..... | 102 |
| Gambar 4.18. Proses <i>layout</i> IX | 104 |
| Gambar 4.19. Poster X..... | 109 |
| Gambar 4.20. Proses <i>layout</i> X..... | 111 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.21. Poster XI..... | 115 |
| Gambar 4.22. Proses <i>layout</i> XI | 117 |
| Gambar 4.23. Poster XII | 122 |
| Gambar 4.24. Proses <i>layout</i> XII..... | 124 |
| Gambar 4.25. Kalender 2013 | 128 |
| Gambar 4.26. Proses <i>layout</i> Kalender..... | 131 |
| Gambar 4.27. X - Banner | 134 |
| Gambar 4.28. Proses <i>layout</i> X - Banner..... | 136 |
| Gambar 4.29. Brosur | 140 |
| Gambar 4.30. Proses <i>layout</i> brosur | 142 |
| Gambar 4.31. Stiker | 145 |
| Gambar 4.32. Proses <i>layout</i> stiker..... | 147 |
| Gambar 4.33. Pin dan gantungan kunci | 149 |
| Gambar 4.34. Proses <i>layout</i> Pin dan gantungan kunci..... | 150 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------|----|
| Tabel 2.1. Tenaga spesialis | 32 |
|-----------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Alasan Pemilihan Tema

Saat ini merokok adalah hal yang sudah biasa di kehidupan sehari-hari dalam masyarakat dan rokok sudah menjadi bagian dari budaya manusia. Rokok bukanlah benda asing lagi bagi mereka yang hidup di kota maupun di desa. Bahkan untuk sebagian orang rokok sudah menjadi kebutuhan hidup yang tak bisa ditinggalkan.

Pada kenyataannya kebiasaan merokok sulit untuk dihilangkan dan jarang diakui orang sebagai kebiasaan buruk. Apalagi bagi orang yang merokok untuk mengalihkan diri dari stress dan tekanan emosi. Bagi sebagian orang merokok dapat dijadikan sebagai obat penenang dikala perokok mendapatkan permasalahan yang sulit untuk dipecahkan bagi dirinya.

Penelitian terbaru menunjukkan adanya bahaya dari *secondhandsmoke* yaitu asap rokok yang terhirup oleh orang-orang yang bukan perokok karena berada disekitar perokok atau bisa disebut juga dengan perokok pasif dengan demikian penghisap perokok pasif memiliki resiko yang lebih tinggi untuk menderita gangguan kesehatan akibat rokok. Perokok pasif adalah orang-orang yang tidak merokok, namun menjadi korban perokok karena turut menghisap asap rokok.

Perokok pasif memiliki resiko yang cukup tinggi atas kanker paru-paru dan jantung koroner, serta gangguan pernafasan, selain gangguan kesehatan para perokok pasif juga dapat mengalami menurunnya nafsu makan dan

konsentrasi. Beberapa dampak negatif tersebut hanyalah sebagian kecil dari pengaruh buruk yang dapat ditimbulkan oleh asap rokok.

Dengan berbagai dampak negatif tersebut kebiasaan merokok tidak pernah berkurang, baik di tempat-tempat umum seperti mall, pusat perbelanjaan, rumah sakit, dan tempat umum lainnya yang bukan merupakan area merokok. Larangan merokok di tempat umum melanggar hak azasi dari perokok itu sendiri. Sedangkan fakta yang ada adalah merokok di tempat umum melanggar hak azasi orang lain untuk menikmati udara segar dan bersih yang menyebabkan gangguan kesehatan bagi perokok pasif.

Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah sebagai instansi yang bergerak di bidang kesehatan seharusnya merupakan lokasi yang steril dari asap rokok pun masih dihadapkan pada permasalahan ini. Lambang larangan merokok dapat terlihat di sudut-sudut rumah sakit; di ruang tunggu, pavilion-pavilion, lorong-lorong, dimanapun sudut rumah sakit tersebut, pastilah terdapat peraturan dilarang merokok.



Foto 1.1. Contoh Iklan yang dibuat oleh Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah (Sumber: Dokumentasi RSU Pelita Anugerah, 2012)

Namun terkadang, lambang rokok dengan lingkaran merah berpaling tidak lagi efektif untuk memperingatkan para pengunjung. Para pengunjung rumah sakit yang bosan menunggu ataupun sedang bersosialisasi terkadang

tidak sungkan untuk merokok. Keadaan seperti ini sangatlah ironis mengingat seharusnya rumah sakit adalah tempat yang steril dan bebas dari segala macam polusi penyebab penyakit. Minimnya pendekatan dari sisi humanis menyebabkan larangan tersebut condong sebagai peringatan keras ketimbang peringatan halus. Larangan merokok tersebut juga minim unsur edukasi karena tidak disebutkan alasan-alasan mengapa merokok dilarang dan apa dampak buruknya bagi kesehatan.

Perancangan media komunikasi visual Iklan Layanan Masyarakat ini adalah bagaimana mengedukasi para perokok mengenai bahaya merokok pada tubuh manusia. Isi dari media komunikasi visual Iklan Layanan Masyarakat tersebut disesuaikan dengan dimana lokasi media tersebut dipasang. Dengan pendekatan seperti ini diharapkan Iklan Layanan Masyarakat ini akan lebih mengena baik kepada para perokok maupun pengunjung, baik sisi edukatif maupun peringatan.

Pesan disampaikan dengan gabungan antara aplikasi grafis dengan teks. Media penyampaian pesan yang disampaikan dapat berupa perumpamaan tampilan organ yang telah rusak ataupun dengan gambar-gambar yang memainkan emosi sehingga dapat dengan efektif memasuki alam pikiran para *target audience*.

Maka dari itu, penulis melakukan upaya pembaruan media-media alternatif komunikasi visual dalam bentuk media tercetak, media utama yang digunakan sebagai aplikasi dari Iklan Layanan Masyarakat ini antara lain poster, *X-banner*, kalender dan brosur dan sebagai media pendukung

diantaranya pin, stiker dan gantungan kunci, agar menarik minat dan perhatian pengunjung dengan membuat media yang menarik, komunikatif dan efektif untuk meningkatkan kesadaran pengunjung Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah terhadap bahaya merokok.

1.2. Alasan Pemilihan Jenis Karya

Iklan Layanan Masyarakat dapat dikampanyekan oleh organisasi profit atau non-profit dengan tujuan sosial ekonomis yaitu memberikan informasi dan penerangan serta pendidikan kepada masyarakat dalam rangka mengajak masyarakat untuk bersifat positif terhadap pesan yang disampaikan. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang bahaya rokok bertujuan untuk mengedukasi para perokok mengenai bahaya yang ditimbulkan akibat merokok pada tubuh manusia.

Pendekatan dengan lambang dilarang merokok yang selama ini digunakan dinilai kurang mengena dan bahkan percuma. Hal ini dikarenakan kurang menariknya bentuk Iklan Layanan Masyarakat. Salah satu cara yang dapat ditempuh agar menarik minat dan perhatian pengunjung adalah dengan membuat media-media alternatif komunikasi visual Iklan Layanan Masyarakat yang menarik, komunikatif dan efektif sekaligus mengedukasi para perokok agar tidak merokok khususnya di dalam Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Untuk meningkatkan kesadaran pengunjung Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah, penulis memilih jenis media-media alternatif komunikasi visual dalam bentuk media tercetak, media yang digunakan dalam perancangan Iklan

Layanan Masyarakat ini terdiri dari serangkaian media seperti poster, *X-banner*, kalender dan brosur yang tersebar di berbagai lokasi rumah sakit. Media tersebut dinilai sangat efektif karena poster dan *X-banner* berukuran relatif besar maka akan dapat dengan mudah menarik perhatian para pengunjung rumah sakit jika diletakkan dengan strategis. Iklan Layanan Masyarakat ini nantinya akan diletakkan di setiap poliklinik. Semisal, pemaparan dampak negatif asap rokok bagi jantung diletakkan disekitar lokasi bagian kardiologi rumah sakit, dampak asap rokok bagi ibu hamil diletakkan di lokasi bagian bersalin, ataupun dampak negatif asap rokok bagi gigi diletakkan di klinik gigi. Penyesuaian pesan yang disampaikan dengan tiap bagian rumah sakit, maka diharapkan akan lebih mengedukasi para pengunjung terutama perokok dengan tepat sasaran.

Stiker sangat efektif karena pesan-pesannya akan terus terbaca jika tersebar di sudut-sudut rumah sakit. Pin dan gantungan kunci akan membantu mengingatkan bagi pasien yang sudah menjalani rawat inap. Kalender menampilkan gambar-gambar tentang dampak negatif dari merokok diletakkan didalam poliklinik, sehingga pengunjung diharapkan sadar akan bahaya rokok, sedangkan brosur diletakkan di meja-meja yang terdapat di ruang tunggu. Seseorang yang sedang menunggu diasumsikan cenderung ingin melakukan sesuatu. Diharapkan dengan brosur yang terletak di meja dapat mengisi waktunya dengan membaca dan berinteraktif.

Dengan media seperti ini diharapkan dapat memberikan fakta-fakta edukatif mengenai resiko merokok terhadap organ tubuh manusia. Masing-

masing pesan terhadap organ tertentu disesuaikan dengan lokasi penanganan organ tersebut di Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan Perancangan adalah suatu pencapaian akhir yang diharapkan dari suatu perancangan yang telah disusun atau direncanakan sebelumnya.

1. Menghasilkan sebuah rancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang bahaya merokok untuk Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.
2. Memberikan informasi dan kesadaran para pengunjung rumah sakit untuk tidak merokok di area Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

1.3.2. Manfaat

Manfaat adalah suatu guna atau faedah yang didapatkan dari suatu perancangan baik terhadap penulis maupun masyarakat. Adapun manfaat yang diharapkan dari karya tugas akhir ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Klien

Khususnya pada Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah, dapat memberikan alternatif media komunikasi visual dalam bentuk Iklan Layanan Masyarakat tentang bahaya merokok.

2. Bagi Masyarakat

Terciptanya media untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan tentang bahaya merokok.

3. Bagi Penulis

Merupakan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang desain komunikasi visual dalam bentuk media tercetak.

BAB II

LANDASAN KONSEPTUAL

2.1. Desain Komunikasi Visual

2.1.1. Pengertian Desain Komunikasi Visual

Desain berasal dari bahasa latin yaitu *designare*, atau dari bahasa inggris *design* yang berarti menggambar, merancang. Desain sama halnya dengan merancang. Merancang adalah proses penciptaan rupa untuk maksud tertentu (Wong, 1986:1)

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communications* berasal dari kata Latin *communication*, dan sumber dari kata *communis* yang berarti sama, sama di sini maksudnya adalah sama makna. Jadi kalau kedua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan.

Pengertian visual adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna, atau pesan dan direspon oleh indera penglihatan atau suatu bahasa yang tertangkap oleh panca indera terutama mata, di mana kita bisa menafsirkan dari apa yang telah kita lihat dan kemudian kita mencernanya.

Komunikasi ini mempergunakan mata sebagai alat penglihatan. Komunikasi visual adalah komunikasi yang menggunakan bahasa visual, di mana unsur dasar bahasa visual (yang menjadi kekuatan utama dalam

penyampaian pesan) adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna, atau pesan (Kusrianto, 2007:10).

Menurut definisinya, Desain Komunikasi Visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komunikasi warna serta layout (tata letak atau perwajahan) dengan demikian, gagasan bisa diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan (Kusrianto, 2007:2).

Desain Komunikasi Visual adalah sebagai aplikasi penerapan dari keterampilan seni dan komunikasi untuk kebutuhan bisnis dan industri. Aplikasi ini dapat meliputi periklanan dan produk, menciptakan identitas visual untuk institusi, produk, dan perusahaan dan lingkungan grafis. Dan sebagai pesan informasi secara visual menyempurnakan pesan dalam publikasi. Media komunikasi massa cetak, film, dan elektronik adalah sarana untuk pesan visual (Suyanto, 2004: 8).

Menurut Bogusky (2009:23) Desain Komunikasi Visual adalah suatu ilmu terapan seni rupa, komunikasinya merupakan simbol yang menggunakan tanda-tanda dan memiliki makna dari sebuah konsep yang ditampilkan dalam sebuah media visual. Komunikasi visual menitik beratkan pada hal perencanaan yang mengembangkan bentuk lambang, gambaran-gambaran yang dapat kita lihat lewat indera penglihatan sebagai bahasa pesan atas informasinya dan dapat mempengaruhi individu yang berkomunikasi. Desain

Komunikasi Visual mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan kreatif, teknik dan media, elemen desain grafis berupa bentuk gambar, huruf dan warna, serta tata letaknya, sehingga pesan dan gagasan dapat diterima oleh sasarannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Desain Komunikasi Visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan untuk mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan cara mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf serta komposisi warna serta dengan demikian gagasan akan dapat diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan.

2.1.2. Fungsi Desain Komunikasi Visual

Mempunyai tiga fungsi dasar, yaitu sebagai sarana identifikasi, sebagai sarana informasi dan instruksi, dan yang terakhir sebagai sarana publikasi dan promosi (Cenadi, 1999:4).

1. Desain Komunikasi Visual sebagai Sarana Identifikasi

Fungsi dasar yang utama dari desain komunikasi visual adalah sebagai sarana identifikasi. Identitas seseorang dapat mengatakan tentang siapa orang itu, atau dari mana asalnya. Demikian juga dengan suatu benda, produk ataupun lembaga, jika mempunyai identitas akan dapat mencerminkan kualitas produk atau jasa itu dan mudah dikenali, baik oleh baik oleh produsennya maupun konsumennya. Kita akan lebih mudah membeli minyak goreng dengan menyebutkan merek X ukuran Y liter

daripada hanya mengatakan membeli minyak goreng saja. Atau kita akan membeli minyak goreng merek X karena logonya berkesan bening, bersih, dan “sehat”. Jika desain komunikasi visual digunakan untuk identifikasi lembaga seperti sekolah, misalnya, maka orang akan lebih mudah menentukan sekolah A atau B sebagai favorit, karena sering berprestasi dalam kancah nasional atau meraih peringkat tertinggi di daerah itu.

2. Desain Visual sebagai Sarana Informasi dan Instruksi

Sebagai sarana informasi dan instruksi, desain komunikasi visual bertujuan menunjukkan hubungan antara suatu hal dengan hal yang lain dalam petunjuk, arah, posisi dan skala, contohnya peta, diagram, simbol dan penunjuk arah. Informasi akan berguna apabila dikomunikasikan kepada orang yang tepat, pada waktu dan tempat yang tepat, dalam bentuk yang dapat dimengerti, dan dipresentasikan secara logis dan konsisten. Simbol-simbol yang kita jumpai sehari-hari seperti tanda dan rambu lalu lintas, simbol-simbol di tempat-tempat umum seperti telepon umum, toilet, restoran dan lain-lain harus bersifat informatif dan komunikatif, dapat dibaca dan dimengerti oleh orang dari berbagai latar belakang dan kalangan. Inilah sekali lagi salah satu alasan mengapa desain komunikasi visual harus bersifat *universal*.

3. Desain Komunikasi Visual sebagai Sarana Publikasi dan Promosi

Tujuan dari desain komunikasi visual sebagai sarana publikasi dan promosi adalah untuk menyampaikan pesan, mendapatkan perhatian (atensi) dari mata (secara visual) dan membuat pesan tersebut dapat

diingat; contohnya poster. Penggunaan gambar dan kata-kata yang diperlukan sangat sedikit, mempunyai satu makna dan mengesankan. Umumnya, untuk mencapai tujuan ini, maka gambar dan kata-kata yang digunakan bersifat persuasif dan menarik, karena tujuan akhirnya adalah menjual suatu produk atau jasa.

2.1.3. Unsur-unsur Desain Komunikasi Visual

Untuk mewujudkan unsur suatu tampilan visual, ada beberapa unsur yang digunakan:

1. Titik

Titik adalah salah satu unsur visual yang wujudnya relatif kecil, di mana dimensi memanjang dan melebarnya dianggap tidak berarti. Titik cenderung ditampilkan dalam bentuk kelompok, dengan variasi jumlah, susunan, dan kepadatan tertentu (Kusrianto, 2007:30).

2. Garis

Garis dianggap sebagai unsur visual yang banyak berpengaruh terhadap pembentukan suatu objek sehingga garis, selain dikenal goresan atau coretan, juga menjadi batas limit suatu bidang atau warna (Kusrianto, 2007:30).

3. Bidang

Bidang merupakan unsur visual yang berdimensi panjang dan lebar. Ditinjau dari bentuknya, bidang bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu bidang geometri atau beraturan dan bidang non-geometri atau tidak beraturan. Bidang bisa dihadirkan dengan menyusun titik maupun garis

dalam kepadatan tertentu, dan dapat pula dihadirkan dengan mempertemukan potongan hasil goresan satu garis atau lebih (Kusrianto, 2007:30).

4. Ruang

Ruang dapat dihadirkan dengan adanya bidang. Pembagian bidang atau jarak antar objek berunsur titik, garis, bidang, dan warna. Ruang lebih mengarah pada perwujudan tiga dimensi sehingga ruang dapat dibagi dua, yaitu ruang nyata dan semu (Kusrianto, 2007:30).

5. Warna

Warna sebagai unsur visual yang berkaitan dengan bahan yang mendukung keberadaannya ditentukan oleh jenis pigmennya. Kesan yang diterima oleh mata lebih ditentukan oleh cahaya (Kusrianto, 2007:31).

6. Tekstur

Tekstur adalah nilai raba dari suatu permukaan. Secara fisik tekstur dibagi menjadi tekstur kasar dan halus, dengan kesan pantul mengkilat, polos, bercorak dan kusam. Ditinjau dari efek tampilannya, tekstur digolongkan menjadi tekstur nyata dan tekstur semu. Dalam penerapannya tekstur dapat berpengaruh terhadap unsur visual lainnya, yaitu kejelasan titik, kualitas garis, keluasan bidang dan ruang, serta intensitas warna (Kusrianto, 2007:31).

2.1.4. Prinsip Desain Komunikasi Visual

Prinsip-prinsip desain ini digunakan sebagai patokan dalam memberikan penilaian terhadap alternatif desain yang dibuat untuk menentukan desain yang terbaik. Antara lain sebagai berikut :

1. Prinsip Keseimbangan

Keseimbangan merupakan suatu prinsip dalam komposisi yang menghindari kesan berat sebelah atas suatu bidang atau ruang yang diisi dengan unsur-unsur rupa(Kusrianto, 2007:38).

2. Prinsip Titik Fokus

Suatu pusat perhatian yang selalu diperlukan dalam suatu komposisi untuk menunjukkan bagian yang dianggap penting dan diharapkan menjadi perhatian utama(Kusrianto, 2007:42).

3. Prinsip Hirarki Visual

Adalah suatu prinsip yang mengatur elemen-elemen mengikuti perhatian dan tingkatan yang berhubungan secara langsung dengan titik fokus(Suyanto, 2004:64).

4. Prinsip Ritme

Merupakan pola yang diciptakan dengan mengulang atau membuat variasi elemen dengan pertimbangan yang diberikan terhadap ruang yang ada diantaranya dan dengan membangun perasaan berpindah dari satu elemen ke elemen lainnya baik dari segi warna, ukuran atau nilai yang diberikan bersamaan dengan pengulangan yang dilakukan (Pujirianto,2005:94).

5. Prinsip Kesatuan

Kesatuan merupakan salah satu prinsip yang menekankan pada keselarasan dari unsur-unsur yang disusun baik dalam wujudnya maupun kaitannya dengan ide melandasinya. Kesatuan diperlukan dalam suatu karya grafis yang mungkin terdiri dari beberapa elemen di dalamnya, dengan adanya kesatuan itulah, elemen-elemen yang ada saling mendukung sehingga diperoleh fokus yang dituju (Kusrianto, 2007:35).

6. Proporsi

Perbandingan antara bagian objek dengan objek yang lain atau dengan keseluruhannya. Proporsi berbeda dengan skala. Proporsi sangat terkait dengan objek lain yang telah diketahui sebelumnya. Misalnya ukuran gambar yang serasi untuk *newsletter* jelas kurang proposional untuk baliho (Pujirianto, 2005:94).

7. Kesederhanaan

Bisa dikatakan kalau ditambah terasa menjadi ruwet dan jika dikurangi terasa ada yang hilang. Sederhana tidak berarti harus sedikit, tetapi yang lebih tepat adalah “pas”, artinya tidak lebih dan tidak kurang atau proposional (Sanyoto, 2005:209).

8. Kontras

Kontras bisa selalu ada di dalam komposisi diperlukan sebagai vitalitas agar tidak terkesan monoton. Tentu saja kontras sebaiknya ditampilkan seperlunya saja karena bila terlalu berlebihan akan muncul

ketidakteraturan dan kontradiksi yang jauh dari kesan harmonis (Pujirianto, 2005:94).

2.2. Media Komunikasi

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling didominasi dalam berkomunikasi adalah panca indera manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima oleh panca indera selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan (Cangara, 2006:119).

Media bentuk jamak dari media-media komunikasi diartikan sebagai alat perantara yang sengaja dipilih komunikator untuk menghantarkan pesannya agar sampai ke komunikan. Jadi, unsur utama dari media komunikasi adalah pemilihan dan penggunaan alat perantara yang dilakukan komunikator dengan sengaja. Artinya, hal ini mengacu kepada pemilihan dan penggunaan media komunikasi (Vardiansyah, 2004:24).

Dapat disimpulkan pengertian media komunikasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi dari seseorang kepada orang lain dengan maksud tertentu dengan fungsi mempermudah penyampaian pesan, memperjelas maksud dan tujuan penyampaian pesan, mengefektifkan penyampaian pesan dan sebagai alat untuk membangkitkan motivasi dalam mendengarkan suatu informasi.

2.2.1. Media Komunikasi Visual yang dipilih

Untuk menyampaikan pesan kepada *target audience* dan agar tujuan dapat tercapai seperti yang telah ditentukan, maka penulis memilih beberapa jenis media-media komunikasi alternatif yang dapat dijangkau oleh seluruh *target audience* dengan maksud menumbuhkan kepedulian dan kesadaran serta memberikan informasi mengenai bahaya rokok di Rumah Sakit Umum Pelita Angerah, yaitu :

2.2.1.1. Poster

Poster : merupakan media grafis yang memuat unsur teks dan gambar atau ilustrasi yang dipasang atau ditempel pada dinding. Visualisasi setiap unturnya adalah rinci, jelas, realistis, sederhana dan singkat dengan warna yang mencolok sesuai misinya (Pujirianto, 2005:16). Jadi poster adalah sarana kampanye yang penempatannya dengan ditempel pada dinding atau tempat-tempat strategis lainnya guna menarik perhatian orang agar menerima pesan yang disampaikan.

Poster sebagai media luar ruangan, memiliki kualitas yang berbeda dengan iklan lain, dapat berfungsi sebagai iklan mengingatkan dan mendukung kampanye iklan di media lain seperti media cetak:

Kekuatan poster:

- a) Memiliki frekuensi tinggi.
- b) Biaya relatif rendah dengan jangkauan cukup luas.
- c) Lebih mudah dimengerti (bahasa gambar) tidak banyak teks.

- d) Dapat membuat *target audience* mengingat isi poster bila bentuk menarik dan peletakan strategis.
- e) Kualitas kertas bagus, sehingga dapat menampilkan visualisasi yang baik.

2.2.1.2. Brosur

Brosur yang bersifat informatif, membuat penyampaian pesan melalui media brosur sangat efektif pesan yang disampaikan dapat lengkap dan detail.

Kekuatan brosur:

- a) Bersifat informatif.
- b) Mudah dibawa dan disimpan.

2.2.1.3. X-Banner

X-Banner adalah media komunikasi grafis yang dibuat dari kertas atau dengan bahan lain dan dipasang dengan direntangkan dengan plastik atau logam yang berbentuk X sebagai penyangga (Pujirianto, 2005:22). *X-Banner* merupakan media promosi yang mempunyai cara direntangkan ketempat penjuror arah sehingga berdiri dengan stabil dengan permukaan rata.

Banner adalah media promosi yang berbentuk seperti poster dengan bantuan alat untuk memberdirikannya, media ini ukurannya cukup beragam ada yang 60x160cm, 90x160 cm. Jenisnya juga beragam antara lain:

- a) X-banner
- b) Rol banner
- c) I-banner
- d) Mini banner

Kekuatan banner

- a) Kualitas cetaknya bagus sehingga mudah menarik perhatian *audience*.
- b) Ukuran yang cukup besar sehingga memudahkan untuk menyampaikan pesan yang baik.

2.2.1.4. Stiker

Stiker merupakan media komunikasi grafis tentang produk, jasa ataupun identitas yang dapat ditempel pada berbagai tempat, umumnya berbahan kertas *vinyl* yang mengandung perekat (Pujirianto, 2005:27).

Stiker merupakan salah satu bentuk pajangan yang lama, yang masa bertahannya lama. Bentuk berupa potongan-potongan kertas yang bisa ditempelkan di sudut-sudut atau jendela.

Kekuatan stiker:

- a) Mudah disebarkan dan sampai pada sasaran yang dituju.
- b) Dapat diselipkan pada media lain sehingga mempermudah penyebarannya.
- c) Orang merasa senang mendapat stiker, karena dapat dipakai untuk menghias suatu tempat atau benda lain.
- d) Stiker yang ditempelkan pada suatu benda atau tempat dapat dilihat oleh banyak orang.

2.2.1.5. Pin

Pin adalah media promosi grafis yang berupa peniti, lencana, hiasan aksesoris tubuh pelengkap *fashion* yang memiliki pengait bagian belakang (Echols dan Shadily, 2004:430).

Pin banyak disukai khalayak karena selain bentuknya yang bisa menarik perhatian, fleksibel dan juga bisa dipakai ataupun ditempatkan di mana saja, sehingga jangkauan sasarannya luas.

Kekuatan pin:

- a) *Fashionable*, saat ini pin juga bisa sebagai salah satu *trend*.
- b) Pin yang dipakai dapat menjadi media promosi bergerak.

2.2.1.6. Gantungan kunci

Gantungan kunci disukai banyak orang karena bisa dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan bisa ditempatkan di mana saja.

Kekuatan gantungan kunci:

- a) Gantungan kunci yang dipakai bisa menjadi sarana media promosi yang jangkauannya luas.
- b) Bisa dipakai sebagai hadiah.

2.2.1.7. Kalender

Sebuah sistem untuk memberi nama pada sebuah periode waktu. Nama-nama ini dikenal sebagai tanggal kalender. Tanggal ini bisa didasarkan dari gerakan-gerakan benda angkasa seperti matahari dan bulan. Kalender juga dapat mengacu kepada alat yang mengilustrasikan sistem tersebut (Hasan Alwi, 2002:166).

2.3. Iklan Layanan Masyarakat

2.3.1. Definisi Iklan Layanan Masyarakat

Menurut Kasali (1993: 201) Iklan Layanan Masyarakat adalah sebuah pengumuman yang tidak mengambil keuntungan dan mempromosikan program-program, kegiatan-kegiatan, atau pelayanan-pelayanan dari pemerintah pusat/lokal, atau dari organisasi sosial, dan pengumuman-pengumuman lain yang dikenal sebagai pelayanan masyarakat.

Nuradi (dalam Subroto, 2010: 21) mengartikan Iklan Layanan Masyarakat adalah sejenis periklanan yang dilakukan oleh suatu organisasi maupun non-komersial maupun komersial (sering juga disebut pemerintah) untuk mencapai tujuan sosial maupun sosio-ekonomis, (terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat).

Iklan Layanan Masyarakat, menurut Kamus Istilah Periklanan Indonesia adalah jenis periklanan yang dilakukan oleh pemerintah, suatu organisasi komersial atau pun nonkomersial untuk mencapai tujuan sosial terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui Iklan Layanan Masyarakat orang bisa diajak berkomunikasi guna memikirkan sesuatu yang bersifat memunculkan kesadaran baru yang bersumber dari nurani individual maupun kelompok. Di antaranya hal-hal yang berorientasi tentang lingkungan hidup, sosial kemasyarakatan dan kebudayaan.

Iklan Layanan Masyarakat bertujuan untuk melayani kepentingan sosial tanpa menuntut imbalan. Untuk tujuan tersebut Iklan Layanan

Masyarakat harus memenuhi beberapa kriteria, Menurut Ad Council (Dewan Periklanan Amerika Serikat), kriteria yang dapat dipakai adalah:

1. Tidak komersial
2. Tidak bersifat keagamaan
3. Tidak bersifat politik
4. Berwawasan nasional
5. Diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat
6. Diajukan oleh organisasi yang telah diakui atau diterima
7. Dapat diiklankan
8. Mempunyai dampak dan kepentingan tinggi sehingga patut memperoleh dukungan media lokal maupun nasional. (Kasali, 202)

2.3.2. Teknik Penyampaian Pesan dalam Iklan Layanan Masyarakat

Dalam perancangan media komunikasi Iklan Layanan Masyarakat akibat merokok dilakukan melalui berbagai strategi daya tarik pesan, menurut Suyanto (2005:91) untuk menentukan daya tarik mana yang memiliki tingkat keberhasilan paling tinggi terhadap sasaran. Daya tarik pesan dapat diciptakan dengan menggunakan selebritis, humor, rasa takut, kesalahan, musik, perbandingan, dan seks.

1. Daya tarik Selebritis

Produk atau merk menjadi menonjol dalam periklanan, salah satunya dengan menggunakan daya tarik para figur masyarakat, seperti seorang bintang TV, aktor, aktris, atlet, ilmuwan, selebritis menjadi juru bicara produk bahkan mampu menjadi ikon produk tersebut.

2. Daya tarik Humor

Pengiklan juga menggunakan humor untuk mencapai sasaran komunikasi yang bervariasi untuk memicu perhatian, memandu konsumen secara menyeluruh terhadap tuntutan produk, *survey* yang dilakukan oleh eksekutif periklanan menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Humor merupakan metode yang efektif untuk menarik perhatian terhadap iklan.
- b. Humor menyempurnakan kesukaan baik terhadap iklan maupun terhadap produk yang diiklankan.
- c. Humor tidak merugikan secara keseluruhan.
- d. Humor memberikan keunggulan terhadap non-humor untuk meningkatkan persuasi.
- e. Sifat produk mempengaruhi kesesuaian penggunaan humor khususnya humor akan lebih berhasil digunakan mempertahankan produk daripada untuk memperkenalkan produk.

3. Daya tarik Rasa Takut

Daya tarik rasa takut lebih efektif digunakan untuk memperbaiki motivasi. Fakta yang tidak menguntungkan pada konsumen yang hidup pada akhir abad dua puluh adalah dunia yang penuh kriminal dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Pengiklan memotivasi konsumen untuk mengolah informasi dan mengambil tindakan. Pengiklan menggunakan daya tarik rasa takut dengan mengidentifikasi dua hal pertama, konsekuensi negatif jika tidak menggunakan produk. Kedua,

konsekuensi negatif terhadap perilaku yang tidak aman misalnya minuman keras dan merokok.

4. Daya tarik Kesalahan

Seperti halnya rasa takut, kesalahan juga merupakan daya tarik negatif, orang merasa salah ketika melanggar peraturan, menyimpang dari nilai standar atau nilai kepercayaan dan tidak bertanggung jawab. Daya tarik kesalahan dapat berjalan baik karena memotivasi individu dewasa secara emosi mengambil alih tanggung jawab tindakan terdapat untuk mengurangi tingkat kesalahan dan berupaya membujuk calon konsumen dengan menerapkan perasaan bersalah yang dapat diganti dengan menggunakan produk yang diiklankan.

5. Daya tarik Musik

Musik merupakan komponen penting dalam periklanan. *Jingle*, musik latar, lagu terkenal, dan aransemennya klasik digunakan untuk menarik perhatian, menyampaikan titik penjualan, menetapkan nada emosi suatu iklan dan memengaruhi perasaan pendengar.

6. Daya tarik Komparatif

Dalam periklanan ada praktik komparatif langsung atau tidak langsung suatu produk dengan produk pesaing, yang mempromosikan bahwa produk tersebut superior dibanding produk pesaing. Penelitian tahun 1970 mempelajari iklan dan hasilnya sebagai berikut:

- a. Iklan komparatif lebih baik dalam meningkatkan kesadaran akan merk dibandingkan iklan non komparatif.

- b. Iklan komparatif lebih baik dalam mempromosikan *recall* titik pesan.
- c. Iklan komparatif secara umum lebih sesuai dengan sikap, terhadap merek yang diiklankan.
- d. Iklan komparatif secara umum mendorong lebih kuat intensitas konsumen untuk membeli produk.
- e. Iklan komparatif mempercayai persepsi kurang dapat dipercaya dibandingkan iklan non-komparatif.

7. Daya tarik Positif atau Rasional

Daya tarik rasional berfokus pada praktek, fungsi, atau kebutuhan konsumen secara optimal terhadap suatu produk, yang memberikan tekanan pada manfaat atau alasan untuk mempunyai atau menggunakan suatu merek. Isi pesan menekankan fakta, belajar dan persuasi logis. Nada positif atau rasional cenderung informatif dan pengiklan menggunakan nada ini umumnya mencoba meyakinkan konsumen bahwa produk mempunyai manfaat khusus yang memuaskan konsumen.

8. Daya tarik Emosional

Daya tarik emosional berhubungan dengan kebutuhan psikologis konsumen untuk membeli suatu produk, karena emosional dan perasaan terhadap atribut dan pernak-pernik produk tersebut. Para pengiklan percaya bahwa daya tarik emosional lebih baik untuk menjual merek daripada daya tarik rasional.

9. Daya tarik Seks

Daya tarik seks dapat menyempurnakan *recall* titik pesan dan tanggapan emosi. Daya tarik seks biasanya menggunakan model yang atraktif dan pose yang provokatif.

10. Daya tarik Kombinasi

Daya tarik kombinasi adalah daya tarik perpaduan antara daya tarik yang telah di bahas, yaitu perpaduan dari daya tarik selebritis, daya tarik humor, daya tarik rasa takut, daya tarik kesalahan, daya tarik musik, daya tarik komperatif, daya tarik rasional, daya tarik emosional, dan daya tarik seks.

2.3.3. Peringatan Bahaya Rokok sebagai Iklan Layanan Masyarakat

Setiap jenis dan merk rokok memiliki kadar kandungan zat kimia yang berbeda. Namun yang paling dominan adalah nikotin dan tar, Jaya (2009: 50).

Beberapa jenis racun yang terkandung dalam sebatang rokok diantaranya:

1. Aceton (bahan pembuat cat)
2. Naftalene (bahan kapur barus)
3. Arsenik (bahan racun tikus)
4. Tar (bahan karsinogen penyebab kanker)
5. Metanol (bahan bakar roket)
6. Vinly chlorida (bahan plastik PVC)
7. Fenol Butane (bahan bakar korek api)
8. Potasium nitrat (bahan baku pembuat bom)
9. Amonia (bahan pencuci lantai)

10. Hidrogen sianida (gas beracun)
11. Nikotin (zat yang bisa menimbulkan kecanduan)
12. Cadmium (bahan bakar aki mobil)
13. Karbonmonoksida (asap dari knalpot kendaraan)

Merokok sangat erat hubungannya dengan jenis-jenis penyakit tertentu yang diderita seseorang. Jenis-jenis penyakit akibat merokok antara lain : penyakit kanker, penyakit jantung, *bronchitis* yang kronis, *emphysema*, penyakit pencernaan, radang lambung, serta kelumpuhan otak (Zulkifli 2010: 55). Berikut penjabaran berbagai resiko penyakit yang dapat timbul akibat merokok:

1. Penyakit *kardiovaskuler*

Penyakit kardiovaskuler meliputi kondisi seperti tekanan darah tinggi, penyakit jantung koroner, dan stroke. Satu-satunya efek kesehatan terpenting akibat merokok adalah peranannya dalam menimbulkan penyakit *kardiovaskuler*.

2. Kanker paru

Merokok merupakan penyebab utama dari sekitar 90% kasus kanker paru-paru pada pria dan sekitar 70% pada wanita. Karena penyimpanan tar tembakau sebagai besar terjadi di paru-paru, maka kanker paru-paru adalah jenis kanker yang paling umum disebabkan merokok tar tembakau menyebabkan kanker bilamana merangsang tubuh untuk waktu yang lama. Semakin banyak rokok yang dihisap, semakin besar resiko untuk menderita kanker paru-paru.

3. Penyakit jantung

Penyakit jantung merupakan penyebab kematian yang umum di negara maju. Kematian karena penyakit ini terdapat dua kali lebih banyak pada para perokok dibandingkan kepada mereka yang tidak merokok. Nikotin yang terkandung pada rokok menyebabkan denyut jantung menjadi tidak teratur. Jika kesehatan seorang dalam keadaan menurun, serangan jantung akibat merokok dapat terjadi secara tiba-tiba.

4. Penyakit saluran pernapasan

Merokok merupakan penyebab utama penyakit paru-paru bersifat kronis dan obstruktif misalnya *bronchitis* dan *emphysema*. Sekitar 85% dari penderita penyakit ini disebabkan oleh rokok. Gejala yang ditimbulkan berupa batuk kronis, berdahak, dan gangguan pernapasan.

5. Merokok membuat lebih cepat tua

Rokok mengakibatkan kulit menjadi mengerut, kering, pucat, dan mengeriput terutama didaerah wajah. Mekanisme ini terjadi akibat bahan kimia yang dijumpai dalam rokok mengakibatkan vasokonstriksi pembuluh darah tepid an di daerah terbuka, misalnya pada wajah. Wajah perokok menjadi tua dan jelek, mengeriput, kecoklatan, dan berminyak.

6. Kanker mulut

Merokok dapat menyebabkan kanker mulut kerusakan gigi, dan penyakit gusi.

7. *Emphysema*

Emphysema adalah sejenis penyakit paru-paru di mana penderita akan mengalami kesulitan bernafas. Penderita akan sering batuk, memiliki kerongkongan yang berlendir banyak, pencernaan yang kurang beres, serta nafas yang pendek.

8. Pengaruh rokok pada kehamilan

Racun rokok yang diserap oleh ibu (baik sebagai perokok maupun perokok pasif), meningkatkan resiko pada janin antara lain:

- a. Pertumbuhan terhambat.
- b. Komplikasi selama pertumbuhan.
- c. Lahir premature.
- d. Berat badan rendah.
- e. Kesulitan bernafas saat lahir.
- f. Sakit dalam hari-hari pertama setelah lahir.
- g. Meninggal mendadak dalam hari-hari pertama setelah lahir.

9. Katarak

Merokok mengakibatkan gangguan pada mata. Perokok mempunyai resiko 50% lebih tinggi terkena katarak, bahkan bisa menyebabkan kebutaan.

10. Kerontokan rambut

Merokok menurunkan sistem kekebalan, tubuh lebih mudah terserang penyakit seperti lupus erimatosus yang menyebabkan

kerontokan rambut, ulserasi pada mulut, kemerahan pada wajah, kulit kepala dan tangan.

11. Osteoporosis

Osteoporosis adalah penyakit tulang yang mempunyai sifat-sifat khas berupa massa tulang yang rendah, disertai mikro arsitektur tulang dan penurunan kualitas jaringan tulang yang dapat akhirnya menimbulkan kerapuhan tulang.

12. Impotensi

Impotensi adalah ketidakmampuan untuk memulai dan mempertahankan ereksi penis untuk kebutuhan seksual. Penyebab yang bersifat fisik lebih banyak ditemukan pada pria lanjut usia, sedangkan masalah psikis lebih sering terjadi pada pria yang lebih muda, semakin bertambahnya umur seorang pria, maka impotensi semakin sering terjadi, meskipun impotensi bukan merupakan bagian dari proses penuaan tetapi merupakan akibat dari penyakit yang sering ditemukan pada usia lanjut. Sekitar 50% pria berusia 65 tahun dan 75% pria berusia 80 tahun mengalami impotensi.

2.4. Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah

Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah berdiri pada tahun 2003 dibagian timur Semarang yang beralamatkan Jl. Raya Bandungrejo KM. 11,5 Mranggen, dengan visi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat secara professional tanpa membedakan

status sosial, suku ras, dan kepercayaan, merupakan sebuah rumah sakit milik pemerintah Indonesia yang berada di Mranggen.

Tugas pokok Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah adalah menyelenggarakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan dan upaya lain sesuai dengan kebutuhan. Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah juga menyelenggarakan fungsi :

1. Pelayanan Medik (Spesialistik dan Sub Spesialistik)
2. Pelayanan penunjang medik dan non medik
3. Pelayanan dan asuhan keperawatan
4. Pengelolaan SDM rumah sakit
5. Pelayanan rujukan
6. Diklat di bidang kesehatan
7. Penelitian dan pengembangan
8. Administrasi umum dan Keuangan

2.4.1. Tenaga Spesialis

Berbagai tenaga spesialis di Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah diantaranya adalah spesialis penyakit dalam, spesialis anak, spesialis kandungan, spesialis bedah, spesialis kejiwaan, dll. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1. Tenaga Spesialis

| No. | Jenis Ketenagaan | Dokter | Hari / Jam |
|------------|--------------------------|--|--|
| 1. | Spesialis Penyakit Dalam | dr. Taufik Kresna, Sp.PD dr. Rahmi Dewi, Sp.PD dr. Subandriyono, Sp.PD | Senin – Sabtu (08.00-10.00) Senin – Sabtu (14.00-16.00) Senin, Selasa, Jumat (10.00-16.00) |
| 2. | Spesialis Anak | dr. Eny Sulistiarini, Sp. A dr. Mexhithalia, Sp. A | Senin – Sabtu (07.00-10.00) Selasa, Rabu, Jumat (16.00-17.30) |
| 3. | Spesialis kandungan | dr. Budi Palarto, Sp. OG dr. Aris Sukarno, Sp. OG | Selasa, Sabtu (08.00-10.00) Senin, Rabu, Jumat (20.00-21.00) |
| 4. | Spesialis Bedah | dr. Erman Saragih, Sp.B dr. Dodi, Sp.B dr. Haryadi, Sp.B | Senin – Jumat (08.00-16.00) Perjanjian (Perjanjian) Selasa, Kamis, Sabtu (18.30-19.30) |
| 5. | Spesialis Kejiwaan | dr. Jarnoto Sp.S | Senin, Rabu (12.00-13.00) |
| 6. | Spesialis Syaraf | dr. Istiqomah, Sp.S | Selasa, Kamis (16.00-17.30) |
| 7. | Spesialis THT | dr. Lukman, Sp.THT | Senin-Jumat (08.00-10.00) |
| 8. | Dokter Gigi | dr. Ari Ratmanto | Senin-Jumat (09.00-12.00) |
| 9. | Dokter Umum | dr. Siane Santoso dr. Triewahyuni | |
| 10. | Fisioteraphi | dr. Dewi | Senin, Rabu (12.00-18.00) |

| | | | |
|-----|-----------|---------------------|---------------------------|
| 11. | Radiologi | dr. Oktina, Sp. Rad | Senin-Sabtu (14.00.15.00) |
|-----|-----------|---------------------|---------------------------|

2.4.2. Fasilitas Sarana

Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah menjadi tempat rujukan dan menghadirkan era baru dalam fasilitas kesehatan dan pengobatan berkualitas tinggi. Berbagai fasilitas medis dan penunjang tersedia di Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah diantaranya adalah:

2.4.2.1. Fasilitas Rawat Inap

1. Kamar Bedah dan Sterilisasi



Foto 2.1. Ruang Bedah dan Sterilisasi
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSU Pelita Anugerah, 2012)

Untuk pelayanan operasi, Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah menyediakan dua kamar bedah yang masing-masing kamar dapat dipergunakan untuk tindakan operasi sesuai kebutuhan. Disamping itu Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah menyediakan ruang pulih, untuk pemulihan pasien yang baru selesai dioperasi sebelum dipindah ke ruang perawatan.

2. ICU



Foto 2.2. Ruang ICU
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSU Pelita Anugerah, 2012)

Untuk menangani pasien-pasien gawat karena penyakit, trauma, atau komplikasi penyakit lain, Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah menyediakan ICU, bertujuan memberikan dukungan pada pasien-pasien sakit kritis yang kerap membutuhkan monitoring insentif.

3. Kamar Bayi



Foto 2.3. Ruang Kamar Bayi
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSU Pelita Anugerah, 2012)

Demi keamanan dan kenyamanan si kecil, Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah menyediakan kamar dengan kapasitas 8 tempat tidur, 2 curve, dan 1 inkubator.

4. Kamar Bersalin



Foto 2.4. Ruang Kamar Bersalin
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSUD Pelita Anugerah, 2012)

Untuk ibu-ibu yang menjalani proses persalinan, Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah menyediakan kamar khusus untuk bersalin dengan kapasitas 2 tempat tidur, 1 *bed gyn*, dan 1 *infant warmer*. Sebelum persalinan pasien diobservasi dahulu di ruang observasi. Untuk persalinan normal dilakukan di ruang tindakan sedang persalinan *sactio* dilakukan di kamar bedah.

5. Kamar Isolasi



Foto 2.5. Ruang Kamar Isolasi
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSUD Pelita Anugerah, 2012)

Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah menyediakan kamar isolasi untuk menjaga pasien dengan kondisi medis tertentu yang terpisah dari orang lain ketika mereka menerima perawatan medis. Ruang isolasi menggunakan tekanan udara negatif untuk membantu mencegah penyakit menular keluar ruangan dan menginfeksi orang lain.

2.4.2.2. Fasilitas Rawat Jalan

1. Poliklinik Kebidanan dan Kandungan



Foto 2.6. Ruang Poliklinik Kebidanan dan Kandungan
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSU Pelita Anugerah, 2012)

Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah memberikan pelayanan dan perawatan kepada pasien sejak masa kehamilan hingga persalinan. Alat-alat medis, non-medis, serta kelengkapan pendokumentasian telah dipersiapkan secara matang sehingga pasien merasa nyaman sebelum, selama, dan sesudah proses bersalin. Dilengkapi pula dengan klinik Ibu dan Anak yang melayani KB, ANC ibu hamil dan imunisasi anak, serta pelayanan rawat jalan.

2. Poliklinik Umum



Foto 2.7. Ruang Poliklinik Umum
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSU Pelita Anugerah, 2012)

Poliklinik umum dibuka selama 24 jam. Disamping melayani pemeriksaan dan pengobatan penyakit non spesialis, poliklinik umum juga melayani konsultasi kesehatan secara umum, vaksinasi, perawatan luka, khitan, dll.

3. Poliklinik Anak



Foto 2.8. Ruang Poliklinik Anak
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSU Pelita Anugerah, 2012)

Dengan penanganan yang seksama dan professional oleh dokter-dokter spesialis anak, Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah selalu

memberikan yang terbaik bagi buah hati para orang tua. Dari imunisasi sejak dini hingga konsultasi kesehatan dan tumbuh kembang anak.

4. Poliklinik Penyakit Dalam



Foto 2.9. Ruang Poliklinik Penyakit Dalam
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSUD Pelita Anugerah, 2012)

Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah membuka pelayanan kesehatan secara menyeluruh, terutama penyakit-penyakit kronis seperti kanker, diabetes, darah tinggi, hepatitis dan konsultasi kesehatan.

5. Poliklinik Gigi



Foto2.10. Ruang Poliklinik Gigi
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSUD Pelita Anugerah, 2012)

Di samping menjaga kesehatan, perawatan gigi yang baik juga menunjang penampilan yang membantu dalam pergaulan. Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah menyediakan layanan poliklinik gigi yang

ditangani oleh dokter gigi berpengalaman serta ditunjang dengan peralatan yang memadai.

6. Poliklinik THT



Foto 2.11. Ruang Poliklinik THT
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSUD Pelita Anugerah, 2012)

Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah membuka poliklinik THT untuk membantu masyarakat menjaga kesehatan dan kenyamanan pergaulan terutama pada perawatan telinga, hidung dan tenggorokan.

7. UGD



Foto 2.12. Ruang Poliklinik UGD
Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah
(Sumber: Dokumentasi RSUD Pelita Anugerah, 2012)

Pelayanan UGD adalah salah satu indikator keberhasilan penanganan pasien yang memerlukan pelayanan cepat, tepat, dan

profesional. Ditunjang oleh tenaga dokter yang professional, perawat yang handal, serta peralatan yang optimal.

Selain itu terdapat pula fasilitas lain seperti:

1. AC diseluruh ruangan
2. Lahan parkir luas
3. Kafetaria
4. ATM Center
5. Pembangkit listrik cadangan
6. Keamanan 24 jam

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Peralatan

Dalam pengerjaan proyek studi ini, alat yang saya gunakan adalah sebagai berikut:

3.1.1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Jenis PC (*Personal Computer*) meliputi:

- a. Monitor Jenis LG 15"
- b. CPU (*Central Processing Unit*) dengan spesifikasi
 - AMD Athlon x27750 + CPU 2,7 Ghz
 - Hardisk 160Gb
 - DDR II 2Gb
 - VGA Card 512 Mb PCI-Express ATI Radeon HD 4650
 - DVD RW LG Super Multi Secure Disc
- c. *Keyboard*
- d. *Mouse*
- e. CD-R atau *flasdisk*

3.1.2. Perangkat Lunak (*Software*)

Alat yang digunakan dalam proses pembuatan media komunikasi visual perangkat lunak dengan program-program yang mendukung dalam perancangan, antara lain:

- a. *CorelDraw X3* yang digunakan dalam merancang desain layout dan pemberian tulisan sebagai informasi pendukung.

- b. *Adobe Photoshop CS3* untuk mengolah data gambar *bitmap* atau *jpeg*.

3.2. Strategi Media

Rokok memiliki efek samping hampir ke semua organ tubuh, begitu pula Rumah Sakit memiliki fasilitas medis yang spesifik untuk masing-masing organ. Hal inilah yang menjadi dasar dari strategi untuk pelaksanaan Iklan Layanan Masyarakat ini.

Strategi yang digunakan adalah penempatan-penempatan media-media komunikasi yang memiliki kesesuaian pesan dengan lokasi-lokasi yang ada di Rumah Sakit. Pada fasilitas Rumah Sakit yang secara khusus menangani organ-organ tubuh manusia tertentu akan diletakkan media yang berisi pesan tentang resiko merokok terhadap organ tubuh tersebut. Sebagai contoh, pemaparan resiko merokok untuk jantung diletakkan di ruang tunggu spesialis ataupun fasilitas jantung dan pemaparan resiko merokok untuk paru-paru diletakkan di ruang tunggu spesialis ataupun fasilitas penyakit paru-paru.

Untuk Poster sebagai penunjang periklanan yang sangat strategis karena dapat dipasang di mana saja. Selain itu poster dipilih karena lebih tahan lama dan orang akan bisa lebih lama dalam membaca dan memahami pesan yang ingin disampaikan. Pemilihan media poster ini terkesan lebih fleksibel, bentuknya yang *simple* dan mudah ditemui menyebabkan siapapun yang lewat dapat melihat, membaca dan mengamatinya. Selain itu ukurannya juga cukup besar sehingga dapat memuat ilustrasi dengan maksimal. Penempatan yang paling ideal adalah ruang tunggu di mana seseorang diasumsikan sedang menunggu dan melihat sekeliling sehingga poster tersebut dapat menarik perhatian.

Media brosur diletakkan dimeja-meja yang terdapat di ruang tunggu, pengunjung yang sedang menunggu diasumsikan ingin melakukan sesuatu. Diharapkan dengan brosur yang terletak di meja dapat mengisi waktunya dengan membaca dan berinteraktif.

Media *X-banner* dipilih sebagai media karena bentuknya sangat mencolok, sehingga *x-banner* akan menarik perhatian orang yang melintas di depannya untuk membaca pesan di dalamnya. Diletakkan di depan setiap poliklinik dengan ukuran yang relatif besar diharapkan dapat menarik perhatian pengunjung rumah sakit jika diletakkan yang strategis. Semisal, pemaparan dampak negatif asap rokok bagi jantung diletakkan disekitar lokasi bagian kardiologi rumah sakit, dampak asap rokok bagi ibu hamil diletakkan di lokasi bagian bersalin, ataupun dampak negatif asap rokok bagi gigi diletakkan di klinik gigi.

Media kalender diletakkan di dalam setiap poliklinik, dengan menampilkan dampak negatif dari merokok diharapkan bisa menarik perhatian pengunjung yang sedang menunggu di dalam poliklinik.

Untuk saat ini pin dan gantungan kunci sering digunakan sebagai media iklan. Bisaanya diberikan secara gratis oleh suatu perusahaan sebagai *souvenir*. Kini pin dan gantungan kunci juga digunakan untuk media iklan. Pin dan gantungan kunci dipilih sebagai media karena sangat diminati,

Stiker dipilih sebagai media karena merupakan media yang relatif disukai semua orang dan mempunyai daya tahan paling lama. Selain itu stiker juga sangat *fleksibel* dalam penempatannya. Karena bentuknya relatif kecil

dan juga murah nantinya bisa dibagikan secara gratis kepada pasien sudah pulang dari rawat inap.

3.2.1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah sasaran yang ingin dicapai dari tujuan desain media komunikasi visual. Sasaran ini dapat dilihat dari berbagai sisi, diantaranya:

1. Demografi : demografi adalah pasar dikelompokkan berdasarkan variabel-variabel pendapatan, jenis kelamin, pendidikan, jumlah penduduk, usia, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, pekerjaan, agama, ras, generasi, kewarganegaraan dan kelas sosial (Suyanto, 2004:3). Berdasarkan faktor demografi, media yang dirancang diperuntukan untuk masyarakat dalam lingkup umur 17 hingga 50 tahun, dari segi *gender* perempuan ataupun laki-laki sebagai khalayak sasaran, dari segi pendidikan dan pekerjaan SMA sederajat, pelajar/mahasiswa, wiraswasta, karyawan dll.
2. Geografi : yang dimaksud dari faktor geografi, yaitu di daerah mana yang akan dijadikan sebagai tempat penyampain pesan. Kampanye ini diperuntukan kepada para pengunjung rumah Sakit Umum Pelita Anugerah yang rata-rata berdomisili di Demak dan sekitarnya.
3. Psikografi : yang dimaksud dari faktor psikografi adalah segmentasi yang mengelompokan target dalam variabel gaya hidup, nilai dan kepribadian. Ditujukan kepada perokok yang acuh pada aturan larangan merokok di rumah sakit. Juga kepada perokok

aktif maupun pasif yang tidak menyadari akan bahaya rokok terhadap organ-organ tubuhnya.

4. Behavioral : yang dimaksud dari faktor behavioral adalah segmentasi yang mengelompokan pasar berdasarkan tingkah laku khalayak sasaran. Ditujukan kepada para pengunjung Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah yang memiliki kebiasaan merokok disaat menunggu di kawasan rumah sakit.

3.2.2. Strategi Visual

Dengan dukungan tampilan visual berupa obyek organ tubuh manusia yang tepat akan menimbulkan rasa penasaran dan ketertarikan *target audience*. Visual yang berupa obyek organ manusia dengan pesan tersebut dapat menggugah emosi sehingga pesan akan lebih dapat diterima di benak *target audience* sehingga akan lebih efektif.



Gambar 3.1. Contoh Iklan Layanan Masyarakat poster rokok (Sumber: www.deviantart.com, 22 November 2012)

3.2.3. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam mewujudkan media-media komunikasi visual sehingga media tersebut siap untuk dipakai. Bahan dari media-media tersebut disesuaikan dengan media yang akan dibuat:

1. Poster

Media poster akan dibuat dengan menggunakan *Art Paper 150 Gsm* dengan ukuran kertas 29,7x42 cm (A3) dan dicetak dengan teknik *digital printing*.

2. X-Banner.

Media ini akan diwujudkan dengan menggunakan *MMT fronlite high resolution* dengan ukuran 60x160 cm dan dicetak dengan teknik *digital printing*.

3. Brosur

Media ini akan diwujudkan dengan menggunakan *Art Paper 210 gr* dengan teknik cetak *offset*.

4. Kalender

Media kalender akan dibuat dengan menggunakan *Art Paper 260gr*, media ini akan dicetak dengan teknik *digital printing*.

5. Pin

Media ini akan diwujudkan dengan menggunakan media plastik dilapisi kaleng, dan menggunakan bentuk bulat dengan diameter 5,5 cm, media ini akan dicetak dengan teknik *digital printing*.

6. Stiker

Media ini akan diwujudkan dengan menggunakan *Vinyl 100-150 gsm*, media ini akan dicetak dengan teknik *digital printing*.

7. Gantungan Kunci

Media ini akan diwujudkan dengan menggunakan kertas *ink jet* berdiameter 5,5 cm yang dilaminasi dof media ini akan dicetak dengan teknik *digital printing*.

3.3. Teknik Berkarya

Dalam berkarya penulis menggunakan teknik cetak *print out*, untuk menghasilkan gambar-gambar yang besar dengan kekuatan warna yang baik. Proses penyimpanan file menggunakan format *JPEG (Joint Photographic Express Group)* dari *JPEG* inilah kemudian data dibuka pada program *Adobe Photoshop CS3* dengan tujuan diolah dengan memanfaatkan fasilitas yang ada sementara program *Corel Draw X3* dipakai sebagai sarana pendukung untuk menata *layout*.

Selanjutnya hasil desain disimpan dengan format *CDR* dan *PSD* sebagai *file* grafis, selain itu penulis menyimpan dalam format *JPEG* dengan *color mode CMYK* pada bagian yang akan dicetak *file* disimpan dengan format *TIFF* dengan *mode CMYK*. Format *TIFF* merupakan format standar dalam pengolahan *image* dan menyimpan *file* gambar. Format standar dalam pengolahan *image* dan menyimpan *file* gambar. Format ini mempunyai kualitas yang cukup bagus dengan kapasitas penyimpanan yang tidak terlalu besar. Setelah selesai dalam pembuatan desainnya kemudian dicetak dengan teknik *print out*.

3.4. Proses Berkarya

Urutan dalam pembuatan media komunikasi visual ini diurutkan sebagai berikut:

3.4.1. Persiapan Peralatan

Pemilihan alat - alat yang digunakan dalam mendesain terkait dengan pemilihan *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak), pemilihan ini dimaksudkan agar proses mendesain yang penulis buat menjadi lancar, alat yang terkait dengan *hardware* penulis memilih *PC (personal computer)* dengan prosesor *AMD* sebagai alat utama, sedangkan *software* yang digunakan adalah berupa *Adobe Photoshop CS3* dan *Corel Draw X3*. Sedangkan sebagai pendukung penulis menggunakan alat – alat manual seperti pensil, *paper book* dan alat – alat yang lainnya, hal ini sangat membantu dalam proses pembuatan desain tentang bahaya rokok.

3.4.2. Sket

Dalam pembuatan gambar rancangan menggunakan pensil di atas kertas, sket dibuat hitam putih kemudian diolah dengan menggunakan media komputer, adapun tujuan dari pembuatan sket adalah mempermudah dalam pembuatan media komunikasi visual di komputer, karena dengan adanya sket penulis sudah mempunyai gambaran bentuk media komunikasi yang akan dibuat.

Setelah sket jadi penulis mengembangkan ke dalam komputer dan dioalah dengan menggunakan program *Adobe photoshop* untuk menjadi

sebuah desain jadi program *Adobe Photoshop* digunakan untuk mengolah gambar\ yang meliputi proses pewarnaan, pemberian efek-efek khusus, setelah mendapatkan hasil yang diinginkan kemudian masuk pada program *Corel draw* untuk menata *layout, typhografi*.

3.4.3.Penyempurnaan Desain

Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah penyempurnaan desain-desain yang sudah jadi untuk ditinjau ulang baik dari segi komposisi, pewarnaan, *typhografi* agar didapat hasil yang maksimal pada penyempurnaan desain penulis melakukan konsultasi pada dosen pembimbing dan pihak klien agar mendapat koreksi dan masukan sehingga desain yang sudah dibuat siap untuk dicetak.

3.4.4.Print out

Setelah desain jadi selanjutnya dilakukan cetak karya, dalam pencetakan desain menggunakan mesin printer, dalam hal ini format desain berupa *JPEG*, menggunakan tipe warna *CMYK*.

3.4.5.Penyajian

Dalam tahap ini penulis melakukan pengemasan karya pada poster yang telah dicetak, dengan bingkai yang sesuai, untuk media pin dan gantungan kunci dilakukan dengan cara ditempelkan pada sebuah kain atau dibingkai, X-banner disajikan dengan penyangga yang terbuat dari plastik atau logam yang berbentuk X.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS KARYA

Dalam bab ini desain poster, kalender, *X-banner*, brosur, stiker, pin dan gantungan kunci dideskripsikan sesuai dengan apa yang ada setiap desain tersebut, termasuk unsur gambar dan unsur teks. Selain dideskripsikan setiap desain tersebut juga dianalisis sesuai anatomi poster, kalender, *X-banner*, brosur, stiker, pin dan gantungan kunci dari aspek teknis, aspek estetis, dan aspek komunikasi (pesan) yang terkandung dalam setiap desain.

4.1. Poster I



Gambar 4.1. Poster I
(Sumber: Penulis, 2012)

4.1.1. Spesifikasi Karya

Judul : Merokok Membuat Paru-paru Anda tidak Akan Bertahan Lama

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.1.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Merokok Membuat Paru-paru Anda Tidak Akan Bertahan Lama” terdiri dari unsur ilustrasi dan teks. Unsur ilustrasi di atas adalah sebuah paru-paru manusia sebagai obyek utama yang tidak utuh yang terbentuk dari kumpulan asap terletak ditengah. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak di bawah gambar obyek yang bertuliskan “Merokok Membuat Paru-paru Anda Tidak Akan Bertahan Lama”. Pada teks utama menggunakan *type font Franklin Gothic*. Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “merokok dapat menyebabkan kanker yang siap membakar jaringan paru-paru anda” dengan *typefont Calibri*.

4.1.3. Analisis Karya

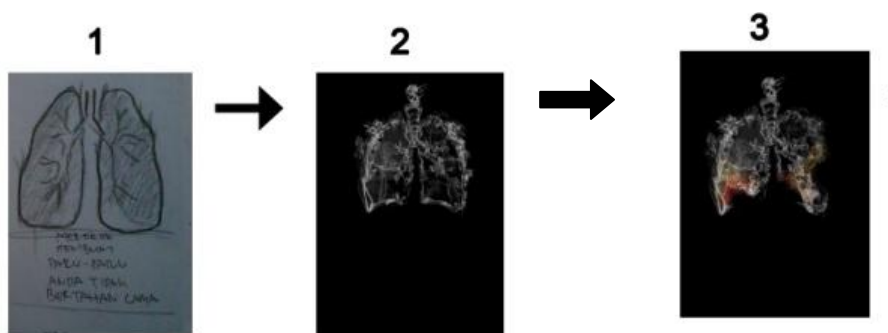
Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan fokus pada bidang gambar karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian bawah bidang.

a. Aspek Teknik

Dalam desain poster ini paru-paru manusia digunakan sebagai gambar utama, visualisasi obyek tersebut ditampilkan tidak sempurna terlihat dari bagian bawah paru-paru terdapat kerusakan akibat merokok sehingga diharapkan para pengamat poster akan lebih bisa merasakan tentang bahaya merokok.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah putih, hitam, kuning, *orange* dan warna merah.

Progam yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan progam *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.





Gambar 4.2. Proses *Layout*I
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan *program Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung.

Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Merokok Membuat Paru-paru Anda Tidak Akan Bertahan Lama”. Teks ini menggunakan jenis huruf *Franklin Gothic* dengan warna merah pada tulisan “paru-paru” dan tulisan lainnya berwarna putih

serta menggunakan *shadow*. Jenis font ini digunakan karena memiliki bentuk yang tegas dan jelas ditambah dengan adanya *shadow* dapat mempertegas tulisan sehingga menjadi menarik dan mudah dibaca. Dalam tulisan “Paru-paru” menggunakan warna merah agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap penyakit yang disebabkan oleh rokok. Teks pendukung dari poster ini terletak dibagian bawah poster tepatnya dibawah teks utama. Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok pada bagian paru-paru manusia. Teks pendukung ini berwarna putih menggunakan jenis huruf *Calibri*. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Desain poster ini menggunakan keseimbangan simetris. Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang seimbang. Penempatan gambar utama terletak ditengah, sehingga desain poster ini terlihat seimbang antara bagian kanan dan kiri. Hal tersebut dilakukan agar menarik perhatian khalayak sasaran.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah bagian mulai bagian atas yaitu gambar paru-paru manusia yang merupakan *centre point* dari desain poster ini. Kemudian perhatian akan turun bagian bawah yang merupakan bagian teks utama dan teks pendukung.

Desain ini menggunakan unsur dekoratif dengan banyak menggunakan garis ekspresif yang mempresentasikan paru-paru manusia. Warna pada obyek menggunakan warna monokrom dan pada bagian bawah paru-paru yang rusak

menggunakan warna analogus merah dan *orange*. Sedangkan *background* menggunakan warna hitam dengan gradasi putih untuk menonjolkan obyek utama dan terdapat tekstur semu yang terkesan kasar akan tetapi ketika diraba kesan yang muncul halus.

Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menonjolkan gambar obyek sebagai *centre point*. Sedangkan pada bagian teksnya digunakan warna yang kontras dengan *background* agar terlihat menonjol.

Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokromatik pada obyek utama dan kekontrasan warna pada teks menciptakan keserasian antar bagian dalam poster ini. Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan di mana semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

c. Aspek Pesan

Dalam poster ini digambarkan tentang bagaimana bahaya rokok pada paru-paru manusia akibat merokok.

Konsep pada poster yang divisualisasikan dengan simbol paru-paru manusia yang tidak utuh bentuknya pada bagian bawah terdapat kerusakan. Ada kesan kengerian yang ditangkap pada obyek. Seolah-olah bahwa setiap orang yang merokok, asap yang masuk kedalam tubuh menggantikan organ sistem pernapasan paru-paru di mana akan membakar paru-paru itu sendiri. Dengan teks utama yang merupakan sebab dan akibat dari merokok diharapkan khalayak sasaran dapat menyadari bahaya merokok. Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan

program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri. Hal ini diperjelas dengan teks pendukung sebagai informasi tentang bahaya merokok terhadap paru-paru yang menyebabkan penyakit kanker.

Tar merupakan salah satu terbentuknya kanker paru-paru. Di mana rokok yang dibakar dan asapnya dihisap, kemudian menempel di paru-paru perokok maupun perokok pasif. Jika paru-paru kita terkena dampak dari tar yang semakin tebal yang merupakan hasil dari merokok atau terpapar asap rokok bertahun-tahun, sangat lumrah jika paru-paru yang tadinya sehat kemudian mengalami gangguan kanker paru-paru.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat untuk berhenti merokok, bahwa merokok dapat menyebabkan kanker.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh yang berisi pesan tentang resiko merokok terhadap paru-paru. Maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding ruang tunggu dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.2. Poster II



Gambar 4.3. Poster II
(Sumber: Penulis, 2012)

4.2.1. Spesifikasi Karya

Judul : Karena Merokok Kekuatan Anda Akan Menurun

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm*, *digital imaging*, *print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.2.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Karena Merokok Kekuatan Anda Akan Menurun” terdiri dari unsur ilustrasi dan teks. Unsur ilustrasi di atas adalah sebuah telunjuk tangan manusia menghadap kebawah diletakkan di sebelah kiri obyek utama yang terbentuk dari kumpulan asap. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak di bawah kiri gambar obyek yang bertuliskan “Karena Merokok Kekuatan Anda Akan Menurun”. Pada teks utama menggunakan *type font Tw Cen MT Condensed*. Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “merokok menyebabkan penyumbatan pembuluh darah menuju alat kelamin pria yang mengakibatkan impotensi” dengan *typefont Calibri*.

4.2.3. Analisis Karya

Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian bawah bidang.

a. Aspek Teknik

Dalam desain poster ini obyek tangan manusia digunakan sebagai gambar utama yang muncul dari sebelah kiri, visualisasi obyek tersebut ditampilkan dengan menekankan telunjuk tangan menghadap kebawah.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah putih, hitam, abu-abu dan warna merah.

Progam yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan progam *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.



Gambar 4.4. Proses *Layout* II
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* dengan kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan *program Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Karena Merokok Kekuatan Anda Akan Menurun”. Teks ini menggunakan jenis huruf *Tw Cen MT Condensed* dengan warna merah pada tulisan “menurun” dan tulisan lainnya berwarna abu-abu. Jenis font ini digunakan karena memiliki bentuk yang tegas, jelas dan mudah dibaca. Teks pendukung dari poster ini terletak dibagian bawah poster tepatnya dibawah teks utama. Dalam tulisan “menurun” menggunakan warna merah agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap penyakit yang disebabkan oleh rokok. Teks pendukung ini bertuliskan

informasi singkat tentang bahaya merokok pada alat kelamin pria. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Calibri* dengan warna abu-abu. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Desain poster ini menggunakan keseimbangan asimetris. Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang tidak seimbang. Penempatan gambar utama terletak dikiri.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah mulai bagian tengah yaitu gambar tangan manusia dengan telunjuk menghadap kebawah yang merupakan *centre point* dari desain poster ini. Kemudian perhatian akan turun bagian bawah yang merupakan bagian teks utama dan teks pendukung.

Desain ini menggunakan unsur dekoratif dengan banyak menggunakan garis ekspresif yang mempresentasikan tangan manusia. Warna pada obyek menggunakan warna monokrom. Sedangkan *background* menggunakan warna abu-abu dengan gradasi putih untuk menonjolkan obyek utama dan terdapat tekstur semu yang terkesan kasar akan tetapi ketika diraba kesan yang muncul halus.

Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menonjolkan gambar obyek sebagai *centre point*. Sedangkan pada bagian teksnya digunakan warna yang kontras dengan *background* agar terlihat menonjol.

Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokromatik pada obyek utama dan teks menciptakan keserasian antar bagian dalam poster ini.

c. Aspek Pesan

Dalam poster ini digambarkan tentang bagaimana bahaya rokok pada alat kelamin pria.

Konsep pada poster yang divisualisasikan dengan simbol tangan dengan telunjuk yang terlihat loyo mehadap kebawah melambangkan alat kelamin pria mengkonotasikan penurunan seksual yang terjadi pada pria. Dengan teks utama yang merupakan sebab dan akibat dari merokok diharapkan khalayak sasaran dapat sadar akan bahaya merokok. Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi progam dari unnes yang mencanangkan progam kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri, diperjelas dengan teks pendukung sebagai informasi tentang bahaya merokok terhadap alat kelamin pria yang menyebabkan impotensi.

Zat yang terkandung dalam rokok bisa menyumbat aliran darah menuju jantung dan menghambat peredaran oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh. Di dalam asap rokok terdapat ribuan senyawa kimia yang berbahaya bagi tubuh, nikotin salah satunya.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat bahwa asap

rokok berpengaruh pada kejantanan seorang pria, diharapkan untuk berhenti merokok sebelum mengganggu kegiatan seksual.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh yang berisi pesan tentang resiko merokok terhadap alat kelamin pria. Maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding ruang tunggu dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.3. Poster III



Gambar 4.5. Poster III
(Sumber: Penulis, 2012)

4.3.1. Spesifikasi Karya

Judul : Jauhkan Rokok dari Lambung

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.3.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Jauhkan Rokok dari Lambung” terdiri dari dua unsur ilustrasi dan teks. Unsur ilustrasi di atas adalah sebuah lambung manusia diletakkan ditengah dan alat suntik berisikan sebuah rokok berada di sebelah kiri, kesemua obyek terbentuk dari kumpulan asap. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak ditengah bawah gambar obyek yang bertuliskan “Jauhkan Rokok dari Lambung”. Pada teks utama menggunakan *type font Berlin Sans FB*. Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “rokok merupakan salah satu penyebab produksi asam dan gas menjadi berlebihan dalam lambung. Akibatnya akan merasa mual, perut kembung, nyeri dan terjadinya perlukaan di usus atau lambung” dengan *typefont Calibri*.

4.3.3. Analisis Karya

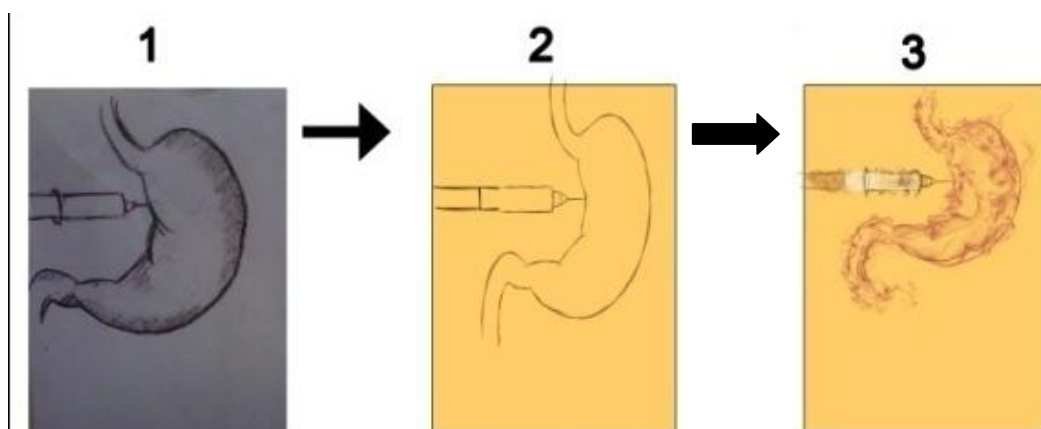
Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian bawah bidang.

a. Aspek Teknik

Dalam desain poster ini obyek lambung manusia teletak di tengah dan alat suntik berisikan sebuah rokok terdapat disebelah kiri, visualisasi obyek tersebut ditampilkan dengan menekankan alat suntik yang mengarah ke lambung sehingga diharapkan para pengamat poster akan lebih bisa merasakan tentang bahaya merokok terhadap lambung.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah putih, hitam, coklat, biru dan warna *orange*.

Progam yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan progam *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.





Gambar 4.6. Proses *Layout* III
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* dengan kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan *program Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung.

Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Jauhkan Rokok dari Lambung”. Teks ini

menggunakan jenis huruf *Berlin Sans FB* dengan warna coklat muda pada tulisan “jauhkan rokok dari” dan tulisan “lambung” berwarna biru. Jenis font ini digunakan karena memiliki kesan yang dinamis, jelas dan mudah dibaca. Dalam tulisan “lambung” menggunakan warna biru agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap penyakit yang disebabkan oleh rokok. Teks pendukung dari poster ini terletak dibagian bawah poster tepatnya dibawah teks utama. Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok pada lambung manusia. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Calibri* dengan warna biru. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan asimetris. Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang tidak seimbang. Penempatan gambar utama terdapat ditengah dan terdapat obyek alat suntik dibagian kiri, sehingga hal ini membuat poster memiliki keseimbangan yang asimetris.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah mulai bagian tengah yaitu gambar lambung manusia dengan alat suntik yang berisikan rokok yang merupakan *centre point* dari desain poster ini. Kemudian perhatian akan turun bagian bawah yang merupakan bagian teks utama dan teks pendukung.

Desain ini terdapat garis ekspresif yang mempresentasikan lambung dan garis lurus terdapat pada alat suntik. Warna pada obyek menggunakan warna monokrom. Sedangkan *background* menggunakan warna *orange* dengan gradasi *orange* muda untuk menonjolkan obyek utama dan terdapat tekstur semu yang terkesan kasar akan tetapi ketika diraba kesan yang muncul halus.

Berdasarkan prinsip penekanan atau *emphasis* desain poster ini dibuat dengan menonjolkan gambar obyek sebagai *centre point*. Sedangkan pada bagian teksnya digunakan warna yang kontras dengan *background* agar terlihat menonjol. Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokromatik pada obyek utama dan teks menciptakan keserasian antar bagian dalam poster ini.

c. Aspek Pesan

Dalam poster ini dibuat menafsirkan tentang bagaimana bahaya rokok pada organ lambung.

Konsep pada poster yang divisualisasikan dengan simbol alat suntik yang mengarah pada lambung mengkonotasikan bahwa alat suntik untuk memasukkan obat kedalam tubuh pasien, terlihat pada alat suntik yang berisikan rokok menunjukkan bahwa zat yang terkandung pada rokok apabila masuk kedalam organ lambung sangat berbahaya. Dengan teks utama yang merupakan sebab dan akibat dari merokok diharapkan khalayak sasaran dapat sadar akan bahaya merokok. Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan

pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri, diperjelas dengan teks pendukung sebagai informasi tentang bahaya merokok terhadap organ lambung.

Asap rokok yang masuk kedalam tubuh akan melepaskan racun-racun yang terkandung dalam rokok dan menggantikan oksigen. Akibatnya oksigen radikal yang ada dalam tubuh akan merusak lambung. Zat tersebut akan merangsang asam lambung dan gas menjadi berlebihan dalam lambung. Akibatnya mungkin akan merasa mual, perut kembung dan nyeri.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat diharapkan untuk segera tinggalkan kebiasaan merokok karena rokok akan membuat perut bertambah kembung dan juga terjadinya perlukaan di usus atau lambung.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh yang berisi pesan tentang resiko merokok terhadap lambung. Maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding ruang tunggu dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.4. Poster IV



Gambar 4.7. Poster IV
(Sumber: Penulis, 2012)

4.4.1. Spesifikasi Karya

Judul : Karena Merokok Gigi Anda Akan Berubah Warna

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.3.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Karena Merokok Gigi Anda Akan Berubah Warna” terdiri dari unsur ilustrasi dan teks. Unsur ilustrasi di atas adalah sebuah gigi manusia terbentuk dari kumpulan asap terletak ditengah. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak di atas gambar obyek yang bertuliskan “Karena Merokok Gigi Anda Akan Berubah Warna”. Pada teks utama menggunakan *type font Century Gothic*. Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “merokok menyebabkan plak disekitar gusi yang dapat diendapkan pada permukaan gigi dan akar gigi sehingga mempermudah perlekatan plak dan gigi menjadi kuning” dengan *typefont Calibri*.

4.4.3. Analisis Karya

Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian bawah bidang.

a. Aspek Teknik

Dalam desain poster ini obyek gigi manusia teletak di tengah, visualisasi obyek tersebut ditampilkan dengan menekankan warna plak kuning pada gigi yang disebabkan saat merokok.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah putih, hitam, kuning dan warna merah.

Progam yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan progam *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.



Gambar 4.8. Proses *Layout IV*
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* dengan kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan *program Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Karena Merokok Gigi Anda Akan Berubah Warna”. Teks ini menggunakan jenis huruf *Century Gothic* dengan warna merah pada tulisan “gigi” dan tulisan lainnya putih. Jenis font ini digunakan karena memiliki kesan yang tegas, jelas dan mudah dibaca. Tulisan “karena merokok” dibuat dengan ukuran kecil, hal ini dimaksudkan agar terlihat menarik ditambah ukuran teks utama dibuat besar berfungsi sebagai *centre point* dan teks pendukung dari poster ini terletak dibagian bawah poster tepatnya dibawah obyek utama. Dalam tulisan “gigi” menggunakan warna merah agar

terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap penyakit yang disebabkan oleh rokok. Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok pada gigi manusia. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Calibri* dengan warna putih. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan simetris. Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang seimbang. Penempatan gambar utama terletak ditengah, sehingga desain poster ini terlihat seimbang antara bagian kanan dan kiri. Hal tersebut dilakukan agar menarik perhatian khalayak sasaran.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah bagian mulai bagian atas yaitu teks utama yang merupakan *centre point* dari desain poster ini. Kemudian perhatian akan turun bagian tengah yang merupakan bagian obyek utama kemudian bagian bawah teks pendukung.

Desain ini menggunakan unsur dekoratif dengan banyak menggunakan garis ekspresif yang membentuk gigi manusia. Warna pada obyek menggunakan warna monokrom dan pada bagian atas gigi menggunakan warna *orange* dan kuning. Sedangkan *background* menggunakan warna hitam dengan gradasi putih untuk menonjolkan obyek utama dan terdapat tekstur semu yang terkesan kasar akan tetapi ketika diraba kesan yang muncul halus.

Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menonjolkan teks utama dan gambar obyek sebagai *centre point*. Sedangkan pada bagian teksnya digunakan warna yang kontras dengan *background* agar terlihat menonjol.

c. Aspek Pesan

Dalam poster ini digambarkan tentang bagaimana bahaya rokok pada gigi. Konsep pada poster yang divisualisasikan dengan simbol gigi dengan bagian atas berwarna kuning diasumsikan bahwa para perokok terjadi perubahan warna gigi bisaanya terdapat noda berwarna kekuning-kuningan. Dengan teks utama yang merupakan sebab dan akibat dari merokok diharapkan khalayak sasaran dapat menyadari akan bahaya merokok. Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri. Hal ini diperjelas dengan teks pendukung sebagai informasi tentang bahaya merokok terhadap gigi.

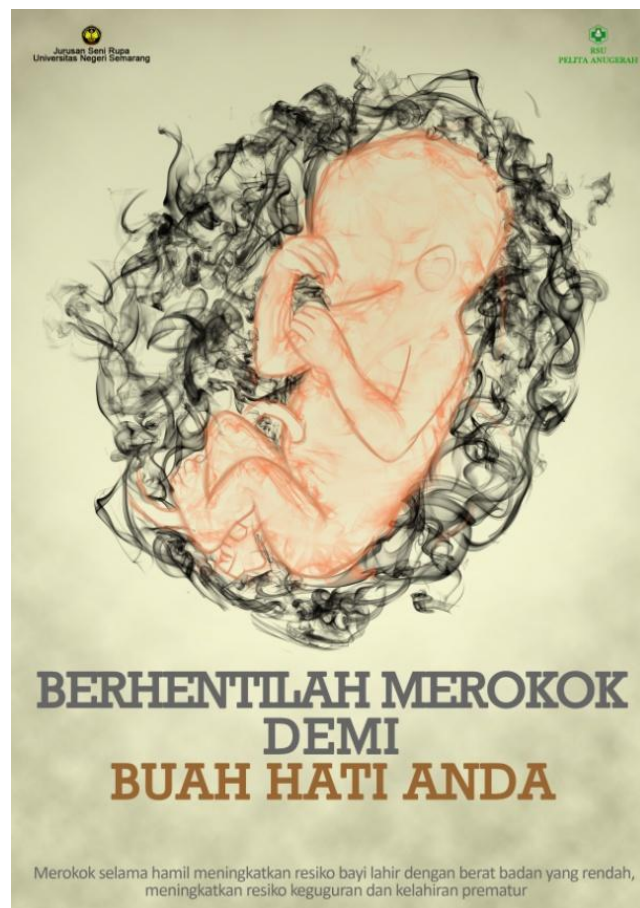
Kandungan nikotin di dalam rokok menyebabkan ruang mulut menjadi asam, nikotin-nikotin terikat pada elemen gigi dan mengendap pada dinding-dinding gigi. Jadi bagi orang yang merokok hampir sulit untuk mempunyai gigi putih dan bersih.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat bahwa

merokok menyebabkan gigi menjadi kuning dan bisa mengalami kerusakan gigi dan penyakit gusi.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding ruang tunggu dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.5. Poster V



Gambar 4.9. Poster V
(Sumber: Penulis, 2012)

4.5.1. Spesifikasi Karya

Judul : Berhentilah Merokok Demi Buah Hati Anda

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.5.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Berhentilah Merokok Demi Buah Hati Anda” terdiri dari unsur ilustrasi dan teks. Unsur ilustrasi di atas adalah sebuah janin bayi sebagai obyek utama yang terbentuk dari kumpulan asap terletak ditengah. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak di bawah gambar obyek yang bertuliskan “Berhentilah Merokok Demi Buah Hati Anda”. Pada teks utama menggunakan *type font Rockwell*. Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “merokok selama hamil meningkatkan resiko bayi lahir dengan berat badan yang rendah, meningkatkan resiko keguguran dan kelahiran prematur” dengan *typefont Calibri*.

4.5.3. Analisis Karya

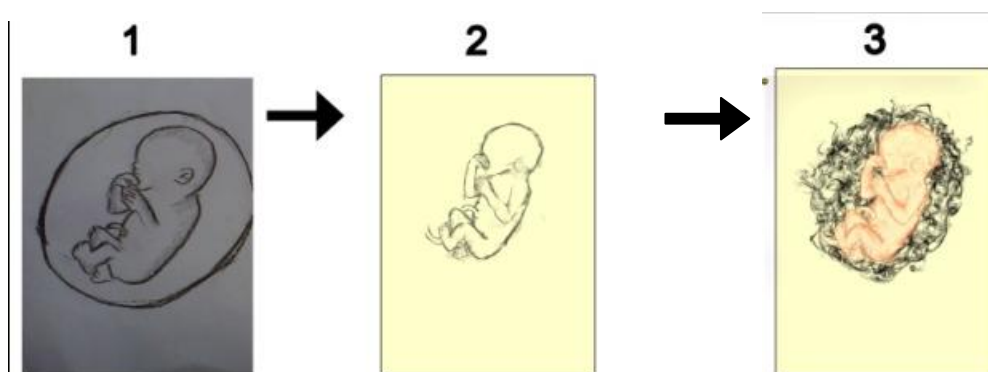
Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian bawah bidang.

a. Aspek Teknik

Dalam desain poster ini janin bayi digunakan sebagai gambar utama, visualisasi obyek tersebut ditampilkan dengan bayi sedang menutup hidungnya diharapkan para wanita yang merokok menyadari tentang bahaya merokok terhadap kehamilan buah hatinya.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah kuning muda, hitam, *orange*, abu-abu dan warna coklat

Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.





Gambar 4.10. Proses *Layout V*
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan *program Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Berhentilah Merokok Demi Buah Hati Anda”. Teks ini menggunakan jenis huruf *Rockwell* dengan warna coklat pada

tulisan “buah hati anda” dan tulisan lainnya berwarna abu-abu. Jenis font ini digunakan karena memiliki bentuk yang tebal dan tegak sehingga menjadi sangat mudah untuk dibaca walaupun dari jarak jauh. Dalam tulisan “buah hati anda” menggunakan warna coklat agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap akibat yang disebabkan oleh rokok. Teks pendukung dari poster ini terletak dibagian bawah poster tepatnya dibawah teks utama. Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok pada bagian janin bayi. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Calibri* dengan warna abu-abu. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan simetris. Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang seimbang. Penempatan gambar utama terletak ditengah, sehingga desain poster ini terlihat seimbang antara bagian kanan dan kiri. Hal tersebut dilakukan agar menarik perhatian khalayak sasaran.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah bagian mulai bagian tengah yaitu gambar janin bayi yang merupakan *centre point* dari desain poster ini. Kemudian perhatian akan turun bagian bawah yang merupakan bagian teks utama dan teks pendukung.

Desain ini menggunakan unsur dekoratif dengan banyak menggunakan garis ekspresif yang merepresentasikan janin bayi. Warna pada obyek menggunakan

warna monokrom *orange* dan hitam. Sedangkan *background* menggunakan warna kuning muda untuk menonjolkan obyek utama dan terdapat tekstur semu yang terkesan kasar akan tetapi ketika diraba kesan yang muncul halus.

Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menonjolkan gambar obyek sebagai *centre point*. Sedangkan pada bagian teksnya digunakan warna yang kontras dengan *background* agar terlihat menonjol.

Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokromatik pada obyek utama dan kekontrasan warna pada teks menciptakan keserasian antar bagian dalam poster ini. Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan di mana semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan di mana semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

c. Aspek Pesan

Dalam poster ini digambarkan tentang bagaimana bahaya rokok pada kandungan ibu hamil.

Konsep pada poster yang divisualisasikan dengan simbol janin bayi dalam kandungan yang sedang menutup hidungnya dengan tangannya dikonotasikan dalam perut ibu hamil isi janin juga merasa terganggu dengan asap yang masuk kedalam tubuh.

Dengan teks utama yang merupakan ajakan untuk berhenti merokok diharapkan khalayak sasaran dapat menyadari bahaya merokok. . Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi progam dari unnes

yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri. Hal ini diperjelas dengan teks pendukung sebagai informasi tentang bahaya merokok terhadap janin bayi.

Asap rokok mengandung berbagai macam bahan kimia yang berbahaya, lebih dari sekitar empat ribu diantaranya sianida, nikotin dan karbon monoksida. Jika seorang ibu hamil merokok maka semua zat-zat kimia tersebut akan mengalir dalam darah dan sampai ke janin.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat terutama ibu hamil jangan sekali-kali berada didekat orang yang merokok. Sebab, menghisap atau terhisap asapnya yang masuk kedalam tubuh bahkan hingga ke kandungan, selain berdampak pada kesehatan ibu hamil, juga membuat bayi lahir cacat.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh yang berisi pesan tentang resiko merokok terhadap janin bayi. Maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding ruang tunggu dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.6. Poster VI



Gambar 4.11. Poster VI
(Sumber: Penulis, 2012)

4.6.1. Spesifikasi Karya

Judul : Karena Merokok Pasien Anda Pasti Kecewa

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm*, *digital imaging*, *print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.6.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Karena Merokok Pasien Anda Pasti Kecewa” terdiri dari unsur ilustrasi dan teks. Unsur ilustrasi di atas adalah sebuah tangan sebelah kiri manusia memegang alat suntik dengan jarum yang melengkung sebagai obyek utama yang terbentuk dari kumpulan asap terletak di sebelah kiri. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak di kanan bawah gambar obyek yang bertuliskan “Karena Merokok Pasien Anda Pasti Kecewa”. Pada teks utama menggunakan *type font Segoe UI Symbol*. Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “merokok menyebabkan penyumbatan pembuluh darah menuju alat kelamin pria yang mengakibatkan impotensi” dengan *typefont Calibri*.

4.6.3. Analisis Karya

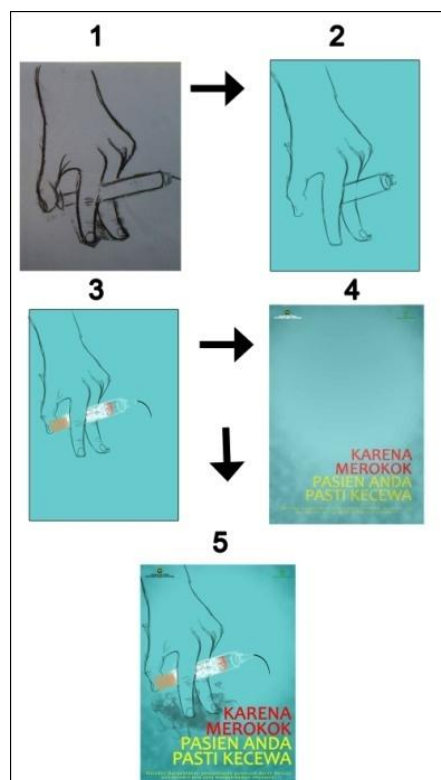
Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian bawah bidang.

a. Aspek Teknik

Dalam desain poster ini tangan sebelah kiri manusia memegang alat suntik digunakan sebagai gambar utama, visualisasi obyek tersebut ditampilkan dengan tangan manusia memegang alat suntik yang jarumnya melengkung kebawah sehingga diharapkan para pengamat poster akan lebih bisa merasakan tentang bahaya merokok terhadap alat reproduksi pria.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah hitam, putih, coklat, merah dan warna kuning.

Progam yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan progam *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.



Gambar 4.12. Proses *Layout* VI
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan program *Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Karena Merokok Pasien Anda Pasti Kecewa”. Teks ini menggunakan jenis huruf *Segoe UI Symbol* dengan warna merah pada tulisan “karena merokok” dan tulisan lainnya berwarna kuning serta menggunakan *shadow*. Jenis font ini digunakan karena memiliki bentuk yang tegas dan jelas ditambah dengan adanya *shadow* dapat mempertegas tulisan sehingga menjadi menarik dan mudah dibaca.

Dalam tulisan “pasien anda pasti kecewa” menggunakan warna kuning agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap akibat merokok. Teks pendukung dari poster ini terletak

dibagian bawah poster tepatnya dibawah teks utama. Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok pada bagian reproduksi pria. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Calibri* dengan warna merah. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan asimetris. Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang tidak seimbang. Penempatan gambar utama terdapat disebelah kiri, sehingga hal ini membuat poster memiliki keseimbangan yang asimetris.

Titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah mulai bagian kiri yaitu tangan manusia yang sedang memegang alat suntik yang merupakan *centre point* dari desain poster ini. Kemudian perhatian akan turun bagian bawah yang merupakan bagian teks utama dan teks pendukung.

Desain ini menggunakan unsur dekoratif dengan banyak menggunakan garis ekspresif membentuk asap pada obyek utama tangan manusia yang sedang memegang alat suntik. Warna pada obyek menggunakan warna monokrom hitam dan pada bagian alat suntik menggunakan warna putih, coklat, merah dan hitam.

Sedangkan *background* menggunakan warna biru dengan gradasi biru muda untuk menonjolkan obyek utama dan terdapat tekstur semu yang terkesan kasar akan tetapi ketika diraba kesan yang muncul halus.

Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menonjolkan gambar obyek sebagai *centre point*. Sedangkan pada bagian teksnya digunakan warna yang kontras dengan *background* agar terlihat menonjol.

Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokromatik pada obyek utama dan kekontrasan warna pada teks menciptakan keserasian antar bagian dalam poster ini. Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan diman semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

c. Aspek Pesan

Dari aspek pesan desain poster ini dibuat untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat bahwa merokok dapat menyebabkan disfungsi ereksi sehingga mengganggu kehidupan seksual seorang pria. Suntik melambangkan kelamin dari pria dan pada bagian alat suntik diisi oleh gambar rokok dari jarum tersebut terlihat loyo dan menunduk kebawah. Jarum yang merunduk kebawah melambangkan disfungsi ereksi pada kelamin seorang pria.

Posisi dari tangan yang memegang suntik tersebut juga melambangkan kelamin pria, di mana posisi suntik berada di antara jari telunjuk dan jari tengah. Kedua jari tersebut menapak ke tanah sehingga terkesan menjadi dua buah kaki dan suntik tersebut berada di pangkal kedua kaki tersebut.

Logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat tentang bahaya merokok terhadap alat kelamin pria.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding ruang tunggu dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.7. Poster VII



Gambar 4.13. Poster VII
(Sumber: Penulis, 2012)

4.7.1. Spesifikasi Karya

Judul : Asap Rokok Siap Meletuskan Jutaan Kantung di Paru-Paru Anda

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.7.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Asap Rokok Siap Meletuskan Jutaan Kantung di Paru-paru anda” terdiri dari unsur ilustrasi dan teks. Unsur ilustrasi terdapat sebuah obyek rokok berada di atas yang membentuk paru-paru manusia sebagai obyek utama yang tidak sempurna dengan adanya kantung paru-paru, dibagian atas yang terbentuk dari kumpulan asap terletak ditengah. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak di bawah gambar obyek yang bertuliskan “Asap Rokok Siap Meletuskan Jutaan Kantung di Paru-Paru Anda”. Pada tulisan “Asap Rokok Siap Meletuskan” menggunakan *type font Britannic Bold*. Sedangkan tulisan “Jutaan Kantung di Paru-paru Anda” menggunakan *type font Berlin Sans FB Demi*. Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “merokok menyebabkan pecahnya kantong-kantong udara tempat bersikulasinya oksigen dengan karbondioksida di paru-paru” dengan *typefont Calibri*.

4.7.3. Analisis Karya

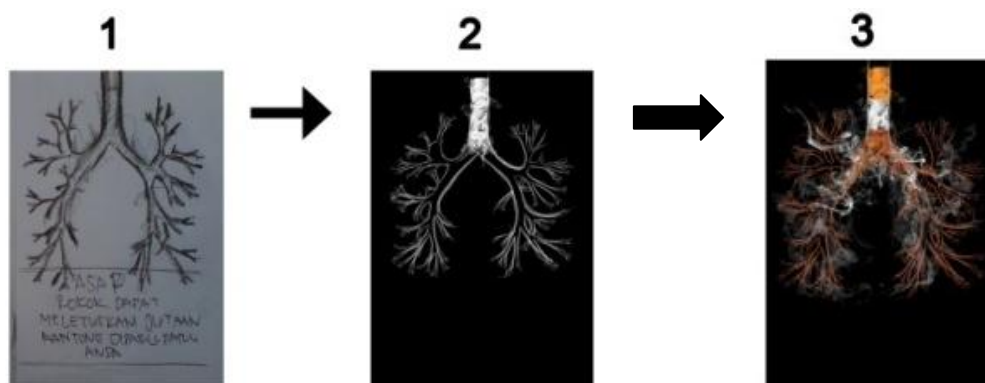
Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian bawah bidang.

a. Aspek Teknik

Dalam desain poster ini paru-paru manusia digunakan sebagai gambar utama, visualisasi obyek tersebut ditampilkan dengan sebatang rokok tidak sempurna terlihat dari bagian kantung paru-paru yang tergantikan oleh asap rokok sehingga diharapkan para pengamat poster akan lebih bisa merasakan tentang bahaya merokok terhadap paru-paru.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah putih, hitam, , *orange* dan warna coklat.

Progam yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan progam *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.





Gambar 4.14. Proses *Layout* VII
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan *program Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung.

Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Asap Rokok Siap Meletuskan Jutaan

Kantung di Paru-Paru Anda”. Teks ini menggunakan jenis huruf *Britannic Bold* dengan warna merah pada tulisan “paru-paru” dan tulisan lainnya berwarna putih. Jenis font ini digunakan karena memiliki bentuk yang tegas dan jelas sehingga mudah dibaca, serta menarik pengamat poster. Teks pendukung dari poster ini terletak dibagian bawah poster tepatnya dibawah teks utama. Dalam tulisan “paru-paru” menggunakan warna merah agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap penyakit yang disebabkan oleh rokok. Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok pada bagian paru-paru manusia. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Calibri* dengan warna putih. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan simetris. Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang seimbang, sehingga desain poster ini terlihat seimbang antara bagian kanan dan kiri.

Titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah bagian mulai bagian atas yaitu gambar paru-paru manusia yang merupakan *centre point* dari desain poster ini. Kemudian perhatian akan turun bagian bawah yang merupakan bagian teks utama dan teks pendukung.

Desain ini menggunakan unsur dekoratif dengan banyak menggunakan garis ekspresif berbentuk asap yang mepresentasikan paru-paru manusia.

Warna pada obyek menggunakan warna monokrom *orange*, putih dan coklat. Sedangkan *background* menggunakan warna hitam dengan gradasi putih untuk menonjolkan obyek utama dan terdapat tekstur semu yang terkesan kasar akan tetapi ketika diraba kesan yang muncul halus.

Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini lebih menekankan pada bagian gambar, sehingga pada bagian gambar dibuat dengan ukuran yang besar. Sedangkan untuk bagian teksnya, teks utama dibuat mengikuti ukuran gambar sehingga tampak proporsi.

Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokromatik pada obyek utama dan kekontrasan warna pada teks menciptakan keserasian antar bagian dalam poster ini. Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan di mana semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

c. Aspek Pesan

Dalam poster ini digambarkan tentang bagaimana bahaya rokok pada organ paru-paru manusia.

Konsep pada poster yang divisualisasikan dengan simbol rokok yang menggantikan rongga paru-paru di mana asap rokok mengirim racun kedalam tubuh dan menggerogoti jaringan paru-paru yang siap melutuskan kantong-kantong udara di dalam paru-paru. Dengan teks utama yang merupakan sebab dan akibat dari merokok diharapkan khalayak sasaran dapat menyadari bahaya merokok. Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok.

Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri. Hal ini diperjelas dengan teks pendukung sebagai informasi tentang bahaya merokok terhadap organ pada pernapasan.

Racun dalam asap dapat menyebabkan gangguan paru-paru. Tar merupakan salah satu zat yang mana fungsi paru-paru mengalami pengurangan yang signifikan. Hal ini karena kantung yang fungsional oksigen dan pertukaran karbon dioksida yang rusak.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat sehingga diharapkan masyarakat yang telah membaca poster ini menyadari akan bahaya rokok untuk organ paru-paru dan berhenti untuk merokok.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh yang berisi tentang resiko merokok terhadap organ jaringan paru-paru. Maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding ruang tunggu dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.8. Poster VIII



Gambar 4.15. Poster VIII (Sumber: Penulis, 2012)

4.8.1. Spesifikasi Karya

Judul : Merokok Dapat Mencengkram Jantung Anda

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm*, *digital imaging*, *print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.8.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Merokok Dapat Mencengkram Jantung Anda” terdiri dari unsur ilustrasi dan teks. Unsur ilustrasi di atas adalah sebuah jantung manusia yang dicengkram oleh tangan sebagai obyek utama yang muncul dari kanan. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak di atas gambar obyek yang bertuliskan “Merokok Dapat Mencengkram Jantung Anda”. Pada teks utama menggunakan *type font Times New Roman*. Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “asap rokok meningkatkan penumpukan lemak di pembuluh darah yang dapat menyebabkan jantung koroner” dengan *typefont Calibri*.

4.8.3. Analisis Karya

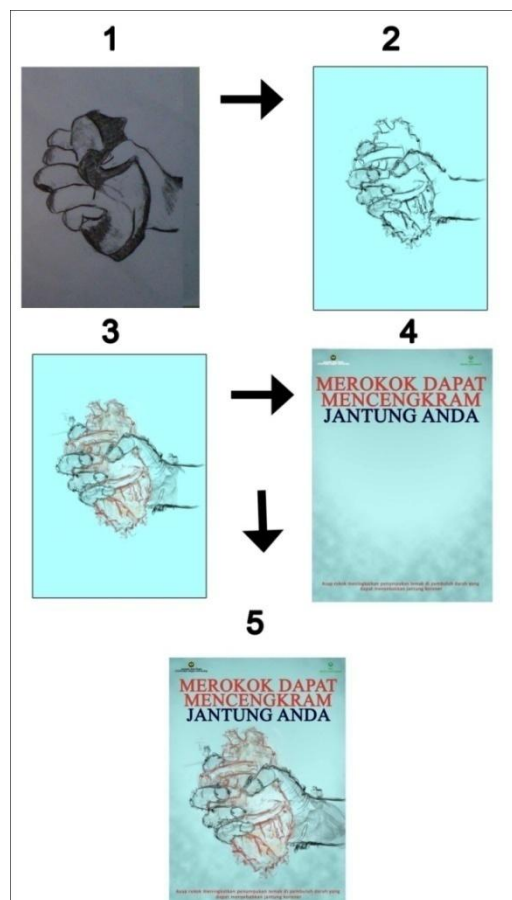
Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian bawah bidang.

a. Aspek Teknik

Unsur gambar yang terdapat dalam poster ini merupakan gambar utama dalam poster. Obyek utama ini memvisualisasikan gambar jantung yang dicengkram dengan tangan manusia.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah biru, *orange*, biru tua, dan warna hitam.

Progam yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan progam *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.



Gambar 4.16. Proses *Layout VIII*
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan *program Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Merokok Dapat Mencengkram Jantung Anda”. Teks ini menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan warna biru tua pada tulisan “jantung anda” dan tulisan lainnya berwarna *orange*. Jenis font ini digunakan karena memiliki bentuk yang tegas dan jelas dan mudah dibaca oleh pengamat poster. Dalam tulisan “jantung anda” menggunakan warna biru tua agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap penyakit yang disebabkan oleh rokok. Sedangkan teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok pada bagian jantung manusia. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Calibri* dengan warna

orange. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Dari aspek estetis, desain poster ini menggunakan keseimbangan asimetris. Hal ini terlihat dengan penempatan gambar utama yang mempunyai ukuran besar. Namun dengan penataan yang sedemikian rupa, poster ini terlihat seimbang dan menarik.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah bagian obyek utamanya. Kemudian perhatian akan naik ke bagian atas yang merupakan teks utama. Kemudian perhatian akan turun bagian bawah yang merupakan bagian teks pendukung.

Desain ini menggunakan unsur dekoratif dengan banyak menggunakan garis ekspresif berbentuk asap yang mempresentasikan jantung manusia dan tangan manusia. Warna pada obyek menggunakan warna monokrom *orange* terdapat pada jantung dan pada bagian tangan menggunakan warna hitam. Sedangkan *background* menggunakan warna biru dengan gradasi putih untuk menonjolkan obyek utama dan terdapat tekstur semu yang terkesan kasar akan tetapi ketika diraba kesan yang muncul halus.

Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menonjolkan gambar obyek sebagai *centre point*. Sedangkan pada bagian teksnya digunakan warna yang kontras dengan *background* agar terlihat menonjol.

Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokrom pada obyek

utama dan kekontrasan warna pada teks menciptakan keserasian antar bagian dalam poster ini. Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan diman semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

c. Aspek Pesan

Dalam poster ini digambarkan tentang bagaimana bahaya rokok pada jantung manusia akibat merokok.

Konsep pada poster yang divisualisasikan dengan simbol tangan yang mencengkram jantung. Ada kesan kengerian yang ditangkap pada obyek. Seolah-olah dalam obyek gambar memberikan makna bahwa penyebab utama dari serangan jantung adalah terhambatnya suplai darah menuju ke otot-otot jantung tersebut tersumbat digambarkan dengan tangan yang mencengkram jantung. Dengan teks utama yang merupakan sebab dan akibat dari merokok diharapkan khalayak sasaran dapat menyadari bahaya merokok. Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi progam dari unnes yang mencanangkan progam kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri. Hal ini diperjelas dengan teks pendukung sebagai informasi tentang bahaya merokok terhadap jantung yang menyebabkan penyakit jantung.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat untuk

berhenti merokok. Jika aliran darah tersumbat maka akan menyebabkan penyakit di tubuh kita, diantaranya adalah jantung koroner.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.9. Poster IX



Gambar 4.17. Poster IX
(Sumber: Penulis, 2012)

4.9.1. Spesifikasi Karya

Judul : Karena Merokok Tulang Anda Akan Hangus

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.9.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Karena Merokok Tulang Anda Akan Hangus” terdiri dari unsur ilustrasi dan teks. Terdapat unsur ilustrasi dua buah tulang manusia saling berhadapan secara vertikal sebagai obyek utama yang terbentuk dari kumpulan asap terletak dikiri. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak ditengah bertuliskan “Karena Merokok Tulang Anda Akan Hangus”. Pada teks utama menggunakan *type font Gloucester MT Extra Condensed*. Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “merokok menyebabkan terhambatnya aliran nutrisi menuju tulang yang mengakibatkan kerapuhan” dengan *typefont Calibri*.

4.9.3. Analisis Karya

Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar

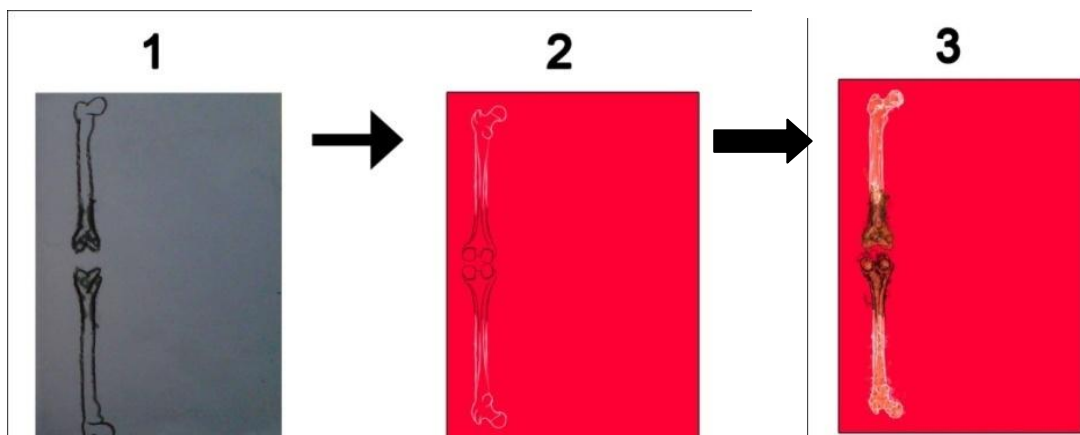
karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian tengah.

a. Aspek teknik

Unsur ilustrasi yang terdapat dalam desain poster ini adalah sebuah tulang manusia, visualisasi obyek tersebut ditampilkan dengan saling berhadapan secara vertikal di mana ujung dari tulang tersebut digambarkan seolah-olah terbakar atau hangus sehingga diharapkan para pengamat poster akan lebih bisa merasakan tentang bahaya merokok terhadap tulang.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah merah, putih, hitam dan merah tua.

Progam yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan progam *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.





Gambar 4.18. Proses *Layout IX*
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan *program Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Karena Merokok Tulang Anda Akan

Hangus”. Teks ini menggunakan jenis huruf *MT Extra Condensed* pada tulisan “hangus” warna merah tua dan tulisan lainnya berwarna putih jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tebal dan tegak sehingga sangat mudah untuk dibaca ditambah ukuran yang besar agar berfungsi sebagai *centre point*. Dalam tulisan “ hangus” menggunakan warna hitam agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap penyakit yang disebabkan oleh rokok. Teks pendukung dari poster ini terletak dibagian bawah poster tepatnya dibawah teks utama. Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok pada bagian tulang. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Calibri* dengan warna putih Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan asimetris. Hal ini terlihat dari penempatan obyek yang ditempatkan pada sebelah kiri, sehingga desain poster ini terkesan lebih berat sebelah, namun dengan penataan teks yang ada ditengah sehingga poster ini terlihat seimbang dan menarik.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah teks utama yang berada ditengah. Kemudian perhatian akan berpindah ke sebelah kiri dengan melihat obyek utama tulang manusia. Selanjutnya perhatian akan turun kebagian teks pendukung yang berisi informasi tentang bahaya merokok terhadap tulang.

Warna pada obyek menggunakan warna monokromatis putih yang terdapat pada tulang dan warna monokromatis hitam yang terdapat pada ujung tulang.

Sedangkan *background* menggunakan warna merah dengan gradasi merah muda untuk menonjolkan obyek utama dan terdapat tekstur semu yang terkesan kasar akan tetapi ketika diraba kesan yang muncul halus.

Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menekankan teks utama yang berada ditengah yaitu tentang akibat merokok sebagai *centre point*.

Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokromatik pada obyek utama dan kekontrasan warna pada teks menciptakan keserasian antar bagian dalam poster ini. Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan di mana semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

c. Aspek Pesan

Dalam poster ini digambarkan tentang bagaimana bahaya rokok pada tulang manusia akibat merokok.

Konsep pada poster yang divisualisasikan dengan simbol tulang yang pada bagian ujung pangkalnya terlihat hangus. Di mana rokok akan menyebabkan aliran nutrisi menuju tulang terhenti sehingga terjadi kerapuhan. Ujung pada tulang yang hangus akibat merokok melambangkan kerapuhan dari tulang. Dengan teks utama yang merupakan sebab dan akibat dari merokok diharapkan khalayak sasaran dapat menyadari bahaya merokok.

Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri. Hal ini diperjelas dengan teks pendukung sebagai informasi tentang bahaya merokok terhadap tulang yang menyebabkan kerapuhan tulang.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat untuk berhenti merokok, bahwa merokok dapat menyebabkan kerapuhan tulang.

Racun dalam asap rokok melemahkan tulang dengan cara mempengaruhi aktivitas sel-sel yang membangun tulang baru dan merusak tulang yang sudah tua.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh yang berisi pesan tentang resiko merokok terhadap tulang. Maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding ruang tunggu dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.10. Poster X



Gambar 4.19. Poster X
(Sumber: Penulis, 2012)

4.10.1. Spesifikasi Karya

Judul : Anda Merokok Bayi Anda Ikut Mrokok

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.10.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Anda Merokok Bayi Anda Ikut Merokok” terdiri dari unsur ilustrasi dan teks. Terdapat unsur ilustrasi botol minum untuk bayi di manadi dalam botol tersebut terdapat gambar rokok sebagai obyek utama yang terbentuk dari kumpulan asap terletak ditengah. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak di atas gambar obyek yang bertuliskan “Anda Merokok Bayi Anda Ikut Merokok”. Pada teks utama menggunakan *type font Arial Rounded MT Bold*. Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “merokok saat kehamilan menyebabkan kelahiran prematur dan gangguan pada bayi” dengan *typefont Calibri*.

4.10.3. Analisis Karya

Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian atas.

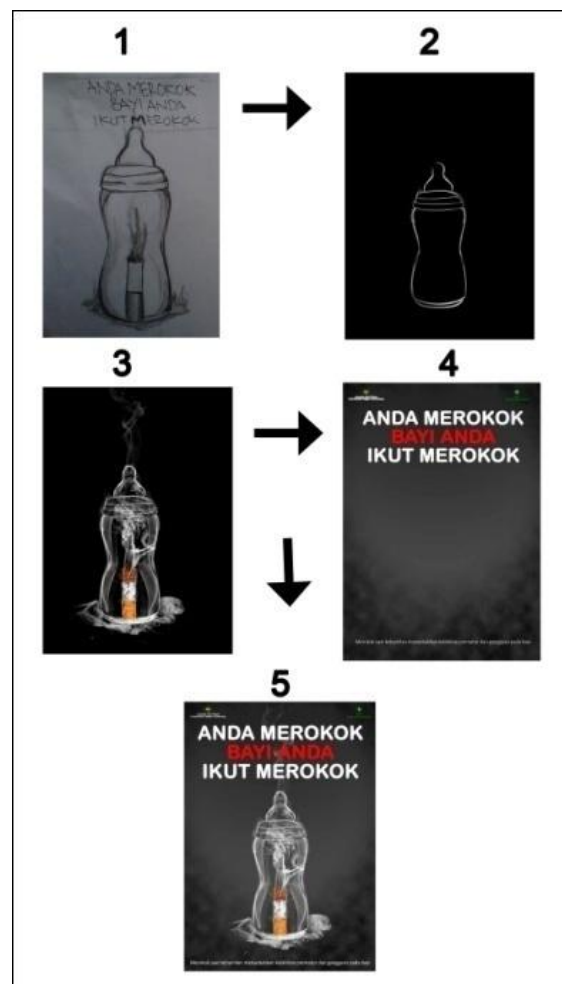
a. Aspek Teknik

Unsur ilustrasi yang terdapat dalam desain poster ini adalah sebuah botol minuman bayi, visualisasi obyek tersebut ditampilkan dengan botol minuman

yang isinya digantikan oleh rokok sehingga diharapkan ibu mengandung yang mempunyai kebiasaan merokok dapat mengganggu kehamilan dan janin.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah merah, putih, hitam, *orange* dan coklat.

Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.



Gambar 4.20. Proses *Layout X*
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *progam Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan *progam Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Anda Merokok Bayi Anda Ikut Merokok”. Teks ini menggunakan jenis huruf *Arial Rounded MT Bold* pada tulisan “bayi anda” berwarna merah dan tulisan lainnya berwarna putih jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang sederhana tidak terkesan rumit sehingga sangat mudah untuk dibaca. Teks pendukung dari poster ini terletak dibagian bawah poster tepatnya dibawah obyek utama. Dalam tulisan “bayi anda” menggunakan warna merah agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap penyakit yang disebabkan oleh rokok. Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok

pada bayi. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Calibri* dengan warna putih. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan simetris. Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang seimbang. Penempatan gambar utama terletak ditengah, sehingga desain poster ini terlihat seimbang antara bagian kanan dan kiri. Hal tersebut dilakukan agar menarik perhatian khalayak sasaran.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah teks utama yang berada di atas dengan ukuran yang besar. Kemudian perhatian akan berpindah melihat obyek utama. Selanjutnya perhatian akan turun ke bagian teks pendukung yang berisi informasi tentang bahaya merokok terhadap bayi.

Warna pada obyek menggunakan warna monokrom yang terdapat pada botol minuman bayi dan warna *orange*, coklat yang terdapat sebatang rokok. Sedangkan *background* menggunakan warna hitam dengan gradasi putih untuk menonjolkan obyek utama dan terdapat tekstur semu yang terkesan kasar akan tetapi ketika diraba kesan yang muncul halus.

Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menonjolkan gambar obyek sebagai *centre point*. Sedangkan pada bagian teksnya digunakan warna yang kontras dengan *background* agar terlihat menonjol.

Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokromatik pada obyek

utama dan kekontrasan warna pada teks menciptakan keserasian antar bagian dalam poster ini. Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan di mana semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

c. Aspek Pesan

Dalam poster ini digambarkan tentang bagaimana bahaya rokok pada bayi. Konsep pada poster yang divisualisasikan dengan simbol botol bayi di mana isi dari botol tersebut digantikan oleh sebatang rokok dimaksudkan ibu hamil pada masa kehamilannya merokok secara aktif akan berpengaruh terhadap kondisi perubahan janin. Dengan teks utama yang merupakan sebab dan akibat dari merokok diharapkan khalayak sasaran dapat menyadari bahaya merokok. Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri. Hal ini diperjelas dengan teks pendukung sebagai informasi tentang bahaya merokok terhadap bayi yang menyebabkan gangguan terhadap ibu hamil dan juga membuat bayi lahir cacat.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat untuk berhenti merokok, betapa berbahayanya ibu saat mengandung mempunyai kebiasaan merokok akan berpengaruh kepada janin yang dikandung yang dapat mengganggu kesehatan janin dalam kandungan.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh yang berisi pesan tentang resiko merokok terhadap bayi. Maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding ruang tunggu dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.11. Poster XI



Gambar 4.21. Poster XI
(Sumber: Penulis, 2012)

4.11.1. Spesifikasi Karya

Judul : Karena Merokok Akan Terjadi Penurunan Kualitas Jaringan Tulang

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.11.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Karena Merokok Akan Terjadi Penurunan Kualitas Jaringan Tulang” terdiri dari unsur ilustrasi dan teks. Terdapat unsur ilustrasi figur manusia pria yang tidak utuh hanya bagian pinggul keatas dengan jaringan tulang belakang sebagai obyek utama yang terbentuk dari kumpulan asap terletak di atas. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak di bawah gambar obyek yang bertuliskan “Karena Merokok Akan Terjadi Penurunan Kualitas Jaringan Tulang”. Pada tulisan menggunakan *type font Franklin Gothic Demi Cond.* Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “merokok dapat menyebabkan osteoporosis yang menimbulkan kerapuhan tulang” dengan *typefont Calibri.*

4.11.3. Analisis Karya

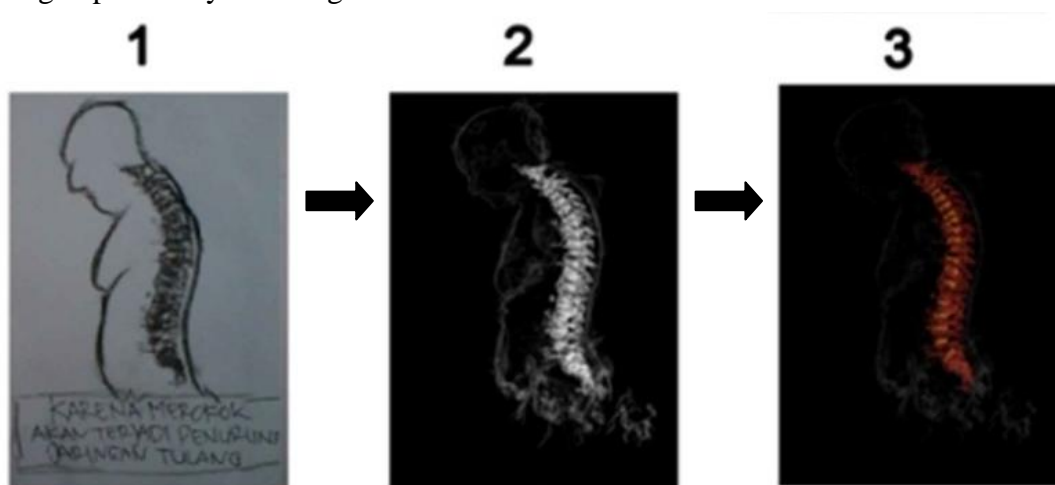
Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian bawah.

a. Aspek Teknik

Unsur ilustrasi yang terdapat dalam desain poster ini adalah sebuah figur manusia pria yang tidak utuh, visualisasi obyek tersebut ditampilkan dengan jaringan tulang belakang yang tidak tegak sehingga diharapkan masyarakat mengetahui tentang bahaya yang ditimbulkan oleh rokok terhadap jaringan tulang.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah putih, *orange*, kuning dan merah.

Program yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan program *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.





Gambar 4.22. Proses *Layout XI*
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan *program Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung.

Teks utama dalam poster ini menggunakan jenis huruf *Franklin Gothic Demi Cond* dan *Tahoma*. pada tulisan “Penurunan Kualitas Jaringan Tulang” berwarna

merah dan tulisan lainnya berwarna putih jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tegas dan jelas sehingga sangat mudah untuk dibaca. Dalam penulisan “Penurunan Kualitas Jaringan Tulang” dibuat dengan ukuran yang lebih besar hal ini dimaksudkan agar teks lebih menarik dan bisa dijadikan sebagai *centre point*. Dalam tulisan “penurunan kualitas jaringan tulang” menggunakan warna merah agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap penyakit yang disebabkan oleh rokok. Teks pendukung dari poster ini terletak dibagian bawah poster tepatnya dibawah teks utama. Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok pada tulang. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Calibri* dengan warna putih Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan simetris. Hal ini terlihat dengan pembagian kanan dan kiri yang seimbang. Penempatan gambar utama terletak ditengah, sehingga desain poster ini terlihat seimbang antara bagian kanan dan kiri. Hal tersebut dilakukan agar menarik perhatian khalayak sasaran.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah teks utama yang berada ditengah dengan ukuran yang besar. Kemudian perhatian akan berpindah melihat obyek utama. Selanjutnya perhatian akan turun kebagian teks pendukung yang berisi informasi tentang bahaya merokok terhadap tulang.

Warna pada obyek menggunakan warna monokrom yang terdapat pada figur manusia dan warna *orange* dan kuning terdapat pada gambar tulang belakang. Sedangkan *background* menggunakan warna hitam dengan gradasi putih untuk menonjolkan obyek utama dan terdapat tekstur semu yang terkesan kasar akan tetapi ketika diraba kesan yang muncul halus.

Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menonjolkan teks utama sebagai *centre point*.

Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokromatik pada obyek utama dan kekontrasan warna pada teks menciptakan keserasian antar bagian dalam poster ini. Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan di mana semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

c. Aspek Pesan

Dalam poster ini dibuat menafsirkan tentang bagaimana bahaya rokok pada tulang manusia. Konsep pada poster yang divisualisasikan dengan obyek tulang belakang yang membungkuk salah satu penyebab osteoporosis adalah racun-racun yang ada di dalam asap rokok yang dapat menghambat pembentukan tulang baru dan tulang juga lebih cepat mudah keropos. Dengan teks utama yang merupakan sebab dan akibat dari merokok diharapkan khalayak sasaran dapat sadar akan bahaya merokok. Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu

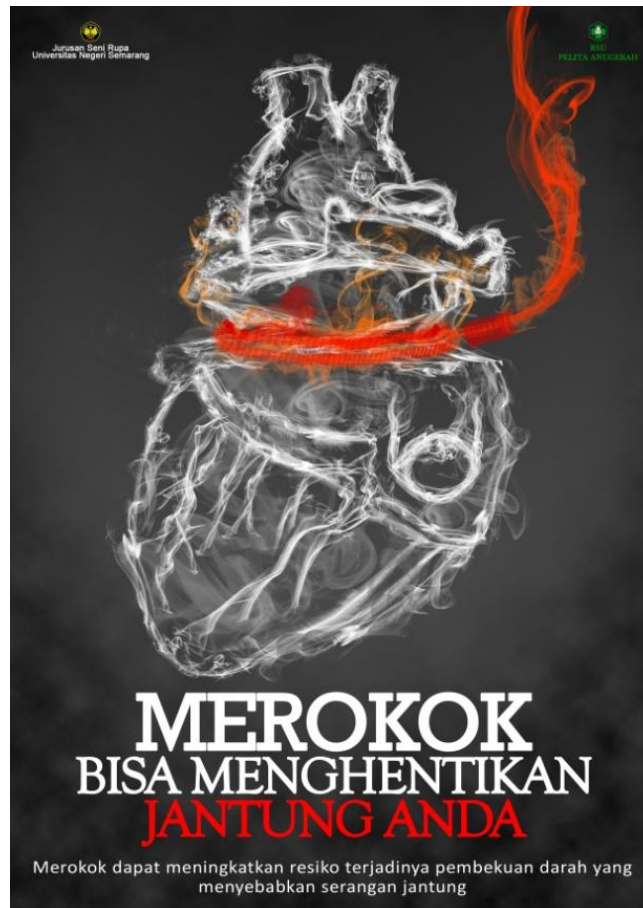
sendiri, diperjelas dengan teks pendukung sebagai informasi tentang bahaya merokok terhadap tulang yang menyebabkan osteoporosis yang menimbulkan kerapuhan tulang.

Racun dalam asap rokok melemahkan tulang dengan cara mempengaruhi aktivitas sel-sel yang membangun tulang baru dan merusak tulang yang sudah tua dan tidak mungkin akan membuat tulang rentan mengalami osteoporosis atau pengeroposan tulang.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat untuk berhenti merokok dan bahaya merokok terhadap tulang yang mengakibatkan kerapuhan tulang sehingga lebih mudah patah dan juga lebih mudah mengalami pengeroposan tulang.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh yang berisi pesan tentang resiko merokok terhadap tulang. Maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.12. Poster XII



Gambar 4.23. Poster XII
(Sumber: Penulis, 2012)

4.12.1. Spesifikasi Karya

Judul : Merokok Bisa Menghentikan Jantung Anda

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm*, *digital imaging*, *print-out*

Ukuran: 42cm x 29,7 cm

Tahun : 2013

4.12.2. Deskripsi Karya

Pada karya poster Iklan Layanan Masyarakat di atas yang berjudul “Merokok Bisa Menghentikan Jantung Anda” terdiri dari unsur ilustrasi dan teks. Terdapat unsur ilustrasi jantung manusia yang terikat sebagai obyek utama yang terbentuk dari kumpulan asap terletak ditengah. Di sebelah pojok kiri atas terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan di sebelah kanan terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Unsur teks yang ada dalam poster, terdapat teks utama dan teks pendukung. Teks utama pada poster terletak di bawah gambar obyek yang bertuliskan “Merokok Bisa Menghentikan Jantung Anda”. Pada tulisan “Merokok” menggunakan *type font Rockwell*. Sedangkan “Bisa Menghentikan Jantung Anda” menggunakan *type Goudy Old Style*. Untuk teks pendukungnya terdapat dibagian bawah yang bertuliskan “merokok dapat meningkatkan resiko terjadinya pembekuan darah yang menyebabkan serangan jantung” dengan *typefont Calibri*.

4.12.3. Analisis Karya

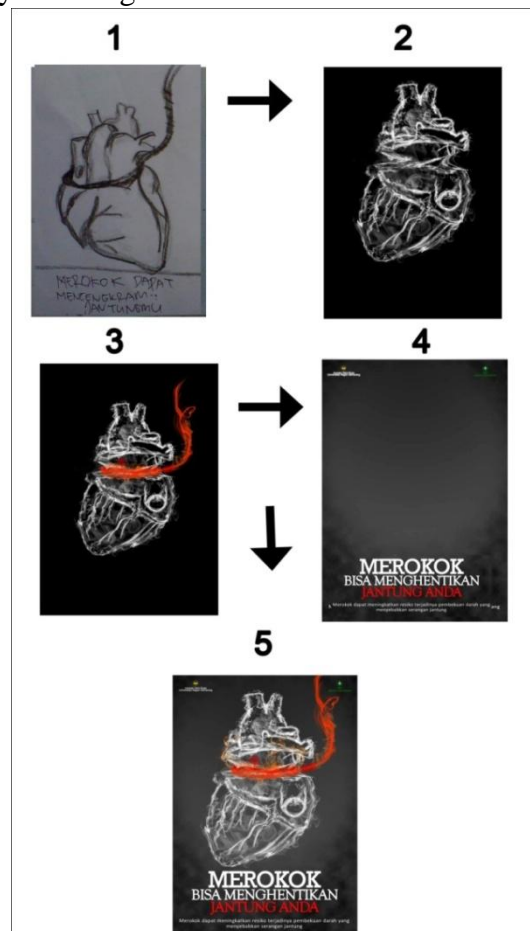
Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini. Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian obyek gambar utama dan penempatan teks pada bagian bawah.

a. Aspek Teknik

Unsur ilustrasi yang terdapat dalam desain poster ini adalah sebuah jantung manusia, visualisasi obyek tersebut ditampilkan dengan jantung yang terikat sehingga diharapkan masyarakat yang melihat desain poster ini merasa takut akan serangan jantung yang mengakibatkan kematian.

Warna yang dipilih dalam menciptakan karya ini adalah putih, *orange*, dan merah.

Progam yang digunakan untuk memvisualisasikan semua ide-ide untuk membuat poster menggunakan progam *Adobe Photoshop* dan *Corel draw*, dengan bagan proses layout sebagai berikut.



Gambar 4.24. Proses *Layout XII*
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.
4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian proses pembuatan *background* kemudian dilengkapi pembuatan teks dengan menggunakan program *Corel draw* agar dapat memberikan informasi kepada para pengamat poster.
5. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain poster juga telah diberi teks maka karya poster selesai.

Dalam desain poster ini teks utama yang terletak ditengah bertuliskan “Merokok Bisa Menghentikan Jantung Anda”. Menggunakan dua jenis *font*, untuk tulisan “Merokok” menggunakan jenis huruf *Rockwell*, hal ini dipilih karena jenis huruf tersebut memiliki bentuk yang kuat dan mudah untuk dibaca, sedangkan untuk tulisan “Bisa Menghentikan Jantung Anda” menggunakan jenis huruf *Goudy Old Style*, jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang tegak dan tegas serta menarik sehingga akan bisa lebih memunculkan tulisan agar para pengamat poster lebih tertarik. Dalam tulisan “jantung anda” menggunakan warna merah agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya dan sebagai penekanan terhadap penyakit yang disebabkan oleh rokok. Teks pendukung dari

poster ini terletak dibagian bawah poster tepatnya dibawah teks utama. Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok pada jantung. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Calibri* dengan warna putih Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Dari aspek estetis desain poster ini menggunakan keseimbangan simetris. Walaupun jika dilihat sekilas desain poster ini tidak terlihat simetris namun jika ditarik dengan garis sumbu bagian tengah dari atas ke bawah maka desain poster ini akan memiliki keseimbangan simetris, dengan keseimbangan bagian kiri dan kanan seimbang.

Berdasarkan prinsip hirarki visual, titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat poster adalah obyek utama yang berada ditengah dengan ukuran yang besar. Kemudian perhatian akan berpindah melihat teks utama. Selanjutnya perhatian akan turun kebagian teks pendukung yang berisi informasi tentang bahaya merokok terhadap jantung.

Berdasarkan prinsip penekanan/*emphasis* desain poster ini dibuat dengan menonjolkan obyek utama sebagai *centre point*. Sedangkan tulisan “Merokok” menggunakan ukuran yang lebih besar besar dibandingkan teks lainnya agar terlihat menonjol diantara yang lain dan akan menjadi titik fokus perhatian pengamat.

Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokrom pada obyek utama dan kekontrasan warna pada teks menciptakan keserasian antar bagian

dalam poster ini. Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan di mana semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

c. Aspek Pesan

Dalam poster ini digambarkan tentang bagaimana bahaya rokok pada jantung manusia akibat merokok.

Konsep pada poster yang divisualisasikan dengan simbol jantung yang diikat dengan asap yang membentuk ikatan. asap rokok yang masuk kedalam tubuh bisa menghentikan jantung terjadi pembekuan darah dan bisa mengakibatkan kematian. Seolah-olah dalam obyek gambar memberikan makna bahwa penyebab utama dari serangan jantung adalah terhambatnya suplai darah menuju ke otot-otot jantung tersebut tersumbat digambarkan dengan jantung yang diikat dengan asap yang membentuk ikatan. Dengan teks utama yang merupakan sebab dan akibat dari merokok diharapkan khalayak sasaran dapat menyadari bahaya merokok. Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di karya ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri. Hal ini diperjelas dengan teks pendukung sebagai informasi tentang bahaya merokok terhadap jantung yang menyebabkan penyakit jantung.

Rokok menimbulkan terjadinya pengerasan pada pembuluh darah. Kondisi ini merupakan penumpukan zat lemak di arteri, lemak dan plak membuat penyempitan pembuluh darah. Hal ini menyebabkan penyakit jantung.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat untuk berhenti merokok. Jika aliran darah tersumbat maka akan menyebabkan penyakit di tubuh kita, diantaranya adalah serangan jantung.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh yang berisi pesan tentang resiko merokok terhadap jantung. Maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan poster sendiri cukup sederhana dengan ditempelkan di dinding ruang tunggu dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.13 Karya XIII





Gambar 4.25. Kalender 2013
(Sumber: Penulis, 2012)

4.13.1. Spesifikasi Karya

Judul : Kalender 2013

Jenis : Kalender Meja

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 21cm x 29 cm

Tahun : 2013

4.13.2. Deskripsi Karya

Sebuah desain berupa kalender meja sebagai media kampanye yaitu untuk berhenti merokok. Ada tiga belas lembar dalam karya ini terdiri atas satu halaman *cover* berada di paling depan, dan halaman kalender yang masing-masing lembar memuat nama bulan dan satu obyek. Kesemua desain terdiri atas komponen gambar sebagai ilustrasinya dan teks sebagai komponen yang mengandung unsur pesan. Komponen gambar terdiri atas dua bagian yaitu obyek gambar dan *background*. Unsur yang terdapat dalam kesemua desain kalender menampilkan obyek dari masing-masing karya yang dipilih sebagai media kampanye berhenti merokok.

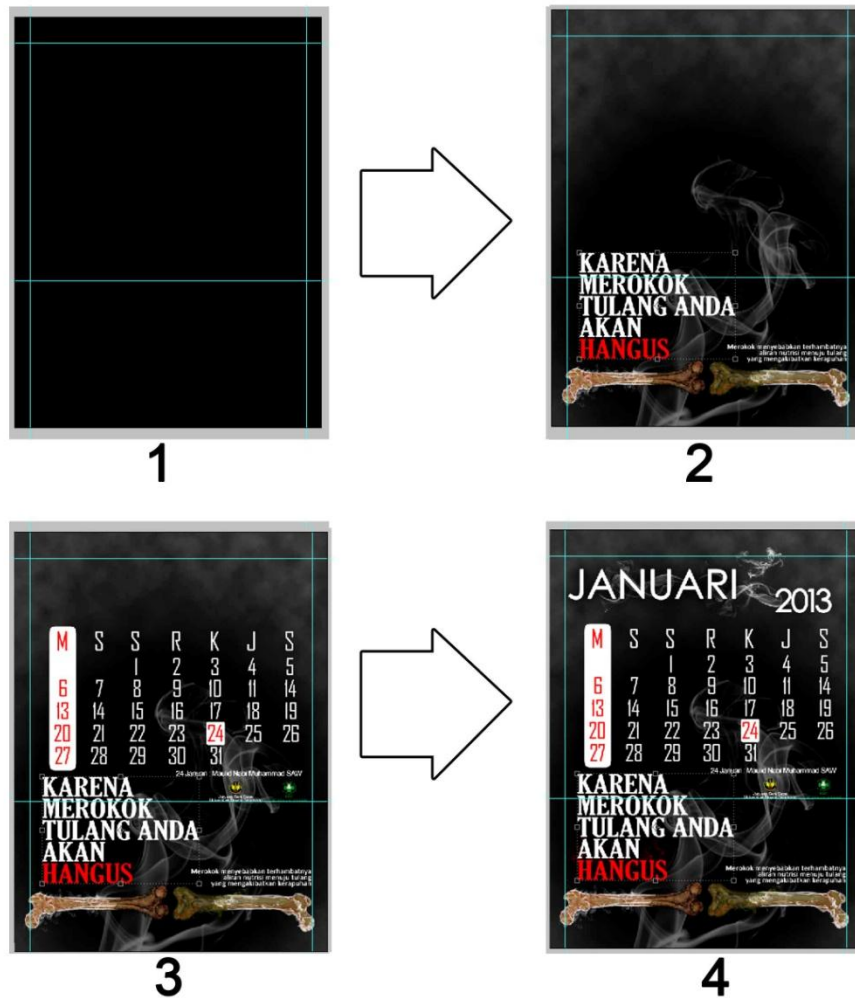
Terdapat gambar utama logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah disetiap desain kalender. Teks yang ada dalam desain kalender ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks yang menunjukkan nama bulan terdapat di atas bidang. Sebelah kanan atas terdapat tulisan tahun “2013” sedangkan nama hari dengan tanggal terletak ditengah bidang yang menjelaskan isi pada setiap bulan.

4.13.3. Analisis Karya

Pada desain kalender ini disusun secara *portrait*. Sehingga akan menimbulkan fokus pada bidang gambar karya ini.

a. Aspek Teknik

Tahap awal pembuatan desain kalender 2013 yaitu dengan menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut :



Gambar 4.26. Proses *Layout* kalender
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Membuat layout dengan ukuran 21 cm x 29 cm diberi warna hitam, kemudian diatur *rules* agar pada bagian kanan, kiri, atas dan bawah untuk mengatur komposisi bidang pada desain ini.

2. Setelah pembuatan *background* jadi dimasukkan obyek gambar utama.
3. Kemudian dibuat atau disusun tanggal sesuai dengan bulan.
4. Setelah penanggalan sudah jadi dibuat nama bulan dan tahun.

Unsur teks dalam setiap desain poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam poster ini bertuliskan tentang sebab akibat dari bahaya merokok.

b. Aspek Estetis

Dari penyusunan elemen-elemen utama dari masing-masing desain kalender di atas memunculkan dua bentuk keseimbangan yang asimetris dan simetris.

Keseluruhan titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat adalah bagian teks utama dan obyek gambar dikarenakan mempunyai warna yang kontras.

Warna keseluruhan menggunakan warna putih, hitam dan merah., warna *background* menggunakan gradasi warna secara radial dengan warna hitam diluar. Dengan gradasi seperti ini akan memberi kesan fokus pada obyek, teks dan angka yang terdapat dalam desain kalender.

Penataan angka tanggal menempatkan hari Minggu sebagai hari pembuka awal bulan. Angka tanggal disusun dengan satu baris satu minggu. Penataan ini berfungsi agar kolom angka tanggal mengisi luas halaman, sehingga penampilan halaman tidak terlalu kosong. Jarak antara angka dibuat lebih renggang sehingga keterbacaan tetap terlihat nyaman.

Fungsi elemen teks yang terdapat diantara gambar obyek adalah untuk memberikan gambaran umum kepada *audience* tentang bahaya rokok terhadap organ tubuh. Setiap desain kalender menggunakan obyek yang berbeda-beda dan keterangan yang berbeda, sehingga *audience* mendapat banyak informasi tentang bahaya rokok terhadap organ tubuh di dalam satu desain kalender ini.

Susunan yang harmonis dengan adanya warna monokromatik pada obyek utama dan kekontrasan warna pada teks menciptakan keserasian antar bagian dalam poster ini. Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan di mana semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

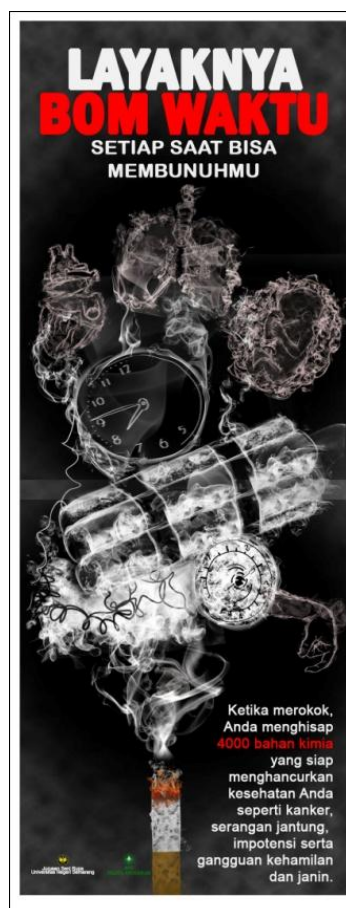
c. Aspek Pesan

Kalender merupakan sistem untuk memberi nama pada sebuah periode waktu (seperti hari sebagai contohnya). Hal ini menjadikan kalender merupakan salah satu barang yang cukup penting bagi keseharian manusia terutama bagi mereka yang kesehariannya dituntut suatu ketepatan waktu. Dengan pencantuman bahaya rokok pada kalender akan membuat setiap orang yang melihatnya dengan secara tidak langsung ikut melihat beberapa bahaya rokok yang terpampang jelas pada setiap bulan pada kalender tersebut.

Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di semua kalender ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri.

Desain kalender ini memiliki sasaran untuk semua kalangan. Desain lebih mengarah sebagai media kampanye bahaya rokok. Penempatan kalender di meja poliklinik memungkinkan *audience* atau pengunjung yang sedang periksa bisa menyasikan kalender ini. Kalender dengan dimensi yang kecil dapat dinikmati di jarak yang dekat seperti pada meja kerja.

4.14. Karya XIV



Gambar 4.27.X - Banner
(Sumber: Penulis, 2012)

4.14.1. Spesifikasi Karya

Judul : X-Banner

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm*, *digital imaging*, *print-out*

Ukuran: 60 cm x 160 cm

Tahun : 2013

4.14.2. Deskripsi Karya

Pada media X-banner terdiri atas komponen teks dan gambar sebagai ilustrasinya. Komponen gambar terdiri atas dua bagian yaitu obyek gambar dan *background*. Obyek gambar terdiri dari satu komponen gambar yaitu gambar rokok dengan asap membentuk gambar bom waktu, janin, paru-paru, jantung dan tangan. Di sebelah kiri bawah terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

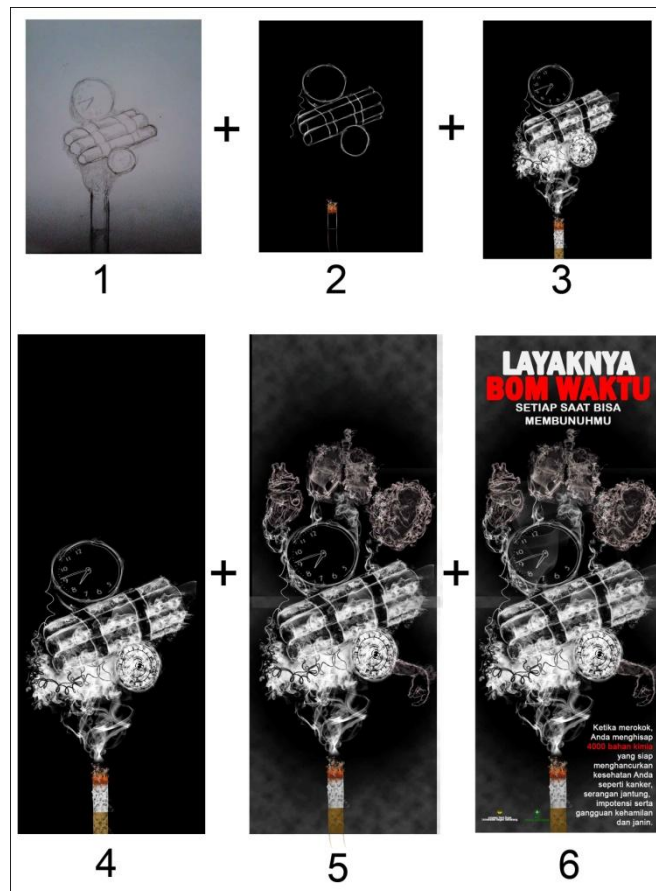
Teks yang terdapat dalam desain X-banner ini adalah tentang perumpamaan kalimat yang bertuliskan “layaknya bom waktu setiap saat bisa membunuhmu” terletak di atas obyek utama. Pada teks utama menggunakan *Baskerville Franklin Gothic Deni Cond* dan pada bagian informasi menggunakan teks *Arial*.

4.14.3. Analisis Karya

Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini.

a. Aspek Teknik

Tahap awal pembuatan desain X-Banner yaitu dengan menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut :



Gambar 4.28. Proses *Layout X - Banner*
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Pembuatan sket dilakukan setelah mempunyai banyak referensi yang cukup.
2. Setelah pembuatan sket selesai kemudian dimasukkan kedalam *program Adobe Photoshop* dilakukan pembuatan *outline* untuk obyek.
3. Setelah pembuatan *outline* selesai dengan konsep yang dibuat, dilakukan penambahan dengan *brush* hingga membentuk obyek yang sesuai dengan konsep.

4. Setelah obyek utama sudah jadi, kemudian membuat *layer* baru dengan ukuran 160 x 60 cm.
5. Kemudian proses pembuatan *background* dengan dikasih obyek yang mewakili dampak dari bahaya rokok.
6. Kemudian dilengkapi pembuatan teks agar dapat memberikan informasi kepada *audience*. Setelah obyek utama jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain x-banner juga telah diberi teks maka karya x-banner selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Layaknya Bom Waktu”, dibuat dengan ukuran yang berbeda dengan teks lainnya, hal ini dimaksudkan agar terlihat menarik dan berfungsi sebagai judul tema. Sedangkan teks pendukung disini berfungsi sebagai peringatan terhadap bahaya rokok.

Pemilihan jenis font pada teks utama menggunakan jenis huruf *Baskerville Franklin Gothic Deni Cond*. Pemilihan jenis huruf ini karena memiliki bentuk yang kuat dan tegas sehingga diharapkan para *audience* akan mudah untuk membacanya.

Dalam tulisan “Bom Waktu” menggunakan warna merah agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya. Teks pendukung dari poster ini terletak dibagian kanan bawah x-banner. Teks pendukung ini bertuliskan informasi singkat tentang bahaya merokok pada organ tubuh manusia. Teks pendukung ini menggunakan jenis huruf *Arial*. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Dari pengaturan dan penyusunan elemen-elemen yang utama dari karya X-banner di atas memunculkan bentuk keseimbangan yang simetris. Hal ini dapat dilihat dari adanya kemiripan bentuk pada sisi kiri dan kanan bidang gambar.

Penggunaan warna yang putih dan merah pada teks dimaksudkan untuk mengaskan isi yang terkandung dalam teks tersebut, sehingga masyarakat mengerti apa yang dimaksud pada media X-Banner ini.

Warna *background* menggunakan gradasi warna secara radial dengan warna hitam .Dengan gradasi seperti ini akan memberi kesan fokus pada obyek dan teks yang terdapat dalam desain X-banner. Tekstur semu pada desain X-banner ini terdapat pada *background* yang terlihat kasar tetapi ketika diraba kesan muncul halus.

Titik fokus pertama yang akan dilihat adalah bagian mulai bagian tengah yaitu gambar rokok dengan asap yang membentuk bom waktu, tangan, janin, jantung dan paru-paru yang merupakan *centre point* dari desain X-banner ini. Kemudian perhatian akan naik keatas yang merupakan bagian teks utama kemudian turun ke bagian kanan bawah dengan teks pendukung yang berisikan informasi tentang isi kandungan dalam rokok.

c. Aspek Pesan

Aspek pesan yang terkandung pada media X-banner menggambarkan tentang obyek sebatang rokok dengan asap membentuk bom waktu, janin, tangan, jantung dan paru-paru. Ilustrasi pada X-banner tersebut bermaksud untuk

mengilustrasikan pesan bahwa dengan merokok maka organ-organ yang ada pada tubuh kita terancam misalnya janin, jantung, paru-paru dan gangguan vitalitas.

Pada karya tersebut terdapat sebuah bom waktu yang dikelilingi simbol-simbol organ-organ tubuh yang terancam rokok. Bom waktu merupakan sejenis peledak yang dilengkapi dengan suatu pengatur waktu sehingga bom jenis ini dapat diatur untuk meledak setelah waktu tertentu. Jika kita mengkonsumsi rokok sama saja kita sedang menunggu bom waktu itu akan meledak dan menghancurkan bagian-bagian yang penting di tubuh kita.

Ditambah logo “Unnes” yang terdapat di x-banner ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada poster ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat bahwa merokok menyebabkan kerusakan pada organ tubuh kita.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bentuk obyek visual menggunakan organ-organ tubuh maka diharapkan pesan yang disampaikan lebih mudah diingat oleh *audience*. Penempatan media ini di tempatkan di depan poliklinik ruang tunggu dengan ukuran cukup besar diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.15. Karya XV



bagian depan



bagian belakang

Gambar 4.29. Brosur
(Sumber: Penulis, 2012)

4.15.1. Spesifikasi Karya

Judul : Brosur

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 21cm x 15 cm

Tahun : 2013

4.15.2. Deskripsi Karya

Desain brosur terdiri atas komponen teks dan gambar sebagai ilustrasinya. Komponen gambar terdiri atas dua bagian yaitu obyek gambar dan *background*. Terdapat dua bagian dalam desain brosur ini yaitu bagian depan dan bagian belakang sedangkan untuk bidang dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian kanan, tengah dan kiri. Pada bagian depan media brosur ini menampilkan obyek rokok dengan asap yang membentuk bom waktu terletak dibagian kanan desain brosur. Di sebelah kiri bawah terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan sebelah kanan bawah terdapat logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Pada bidang tengah dan kiri dan obyek rokok dengan akibat merokok terletak dibagian bawah.

Teks yang terdapat dalam desain brosur ini adalah tentang informasi bagaimana cara untuk berhenti merokok dan teks yang bertuliskan “merokok layaknya bom waktu setiap saat bisa membunuhmu” terletak di atas obyek utama. Pada judul teks huruf yang digunakan adalah *Baskerville Old Face* dan pada bagian informasi menggunakan teks *Arial*.

Pada bagian belakang media brosur ini menampilkan obyek rokok dengan posisi *vertical* terletak dibagian kiri desain brosur.

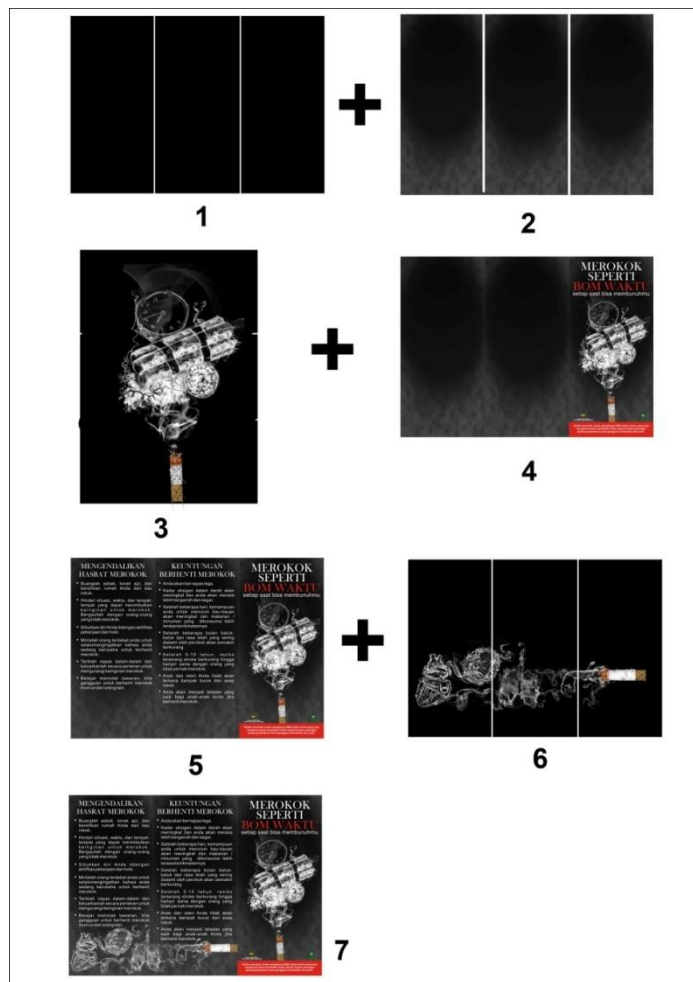
Teks yang terdapat dalam desain brosur ini adalah tentang informasi bahaya merokok dan teks yang bertuliskan “Tahukah anda” terletak di atas obyek utama. Pada judul teks huruf yang digunakan adalah *Baskerville Old Face* dan pada bagian informasi menggunakan teks *Arial*.

4.15.2. Analisis Karya

Media brosur ini dibuat dengan kertas *landscape*, sehingga akan menimbulkan kesan yang luas pada bidang brosur.

a. Aspek Teknik

Dalam pembuatan desain brosur ini pembuatan *layout* menggunakan teknik digital dengan komputer menggunakan program *Corel Draw* dan *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut:



Gambar 4.29 Proses *Layout* Brosur
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan:

1. Membuat *layer* dengan ukuran 21 x 15 cm dengan warna hitam
2. Dilakukan pembagian bidang, kemudian proses pembuatan *background*.
3. Obyek utama yang sudah ada di media lain kemudian dipindah ke media brosur.
4. Obyek utama diletakkan di bagian kanan bidang.
5. Setelah obyek utama diletakkan dibagian kanan bidang, kemudian masuk pada pembuatan teks pada bagian tengah dan kiri dengan menggunakan progam *Corel Draw*,
6. Ditambah pembuatan obyek yang mendukung adanya bahaya akibat rokok.
7. Kemudian diletakkan dibagian bawah teks yang berisikan informasi. Setelah semua jadi dengan konsep yang telah dibuat dan desain brosur juga telah diberi teks maka media brosur telah selesai.

Unsur teks dalam poster ini terdiri dari teks utama dan teks yang berisikan informasi. Teks utama dalam poster ini bertuliskan “Merokok Layaknya Bom Waktu”, dibuat dengan ukuran yang berbeda dengan teks lainnya, hal ini dimaksudkan agar terlihat menarik dan berfungsi sebagai judul tema. Sedangkan teks pendukung disini berfungsi sebagai peringatan terhadap bahaya rokok.

Pemilihan jenis font pada teks utama menggunakan jenis huruf *Baskerville Old Face*. Pemilihan jenis huruf ini karena memiliki bentuk yang tegak dan mudah dibaca.

Dalam tulisan “Bom Waktu” menggunakan warna merah agar terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan teks lainnya. bagian depan teks yang berisikan informasi terdapat dibagian tengah dan kiri. Teks yang berisikan informasi singkat tentang bagaimana cara mengendalikan dan keuntungan merokok. Untuk bagian belakang terdapat informasi tentang zat yang terkandung dalam rokok dan bahaya rokok terhadap kesehatan. Teks yang berisikan informasi ini menggunakan jenis huruf *Arial*. Jenis huruf ini dipilih karena bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca.

b. Aspek Estetis

Untuk menentukan kesebandingan maka dilakukan pembagian bidang-bidang dan penempatan teks. Warna *background* menggunakan gradasi dengan warna hitam.

Dengan gradasi seperti ini akan memberi kesan fokus pada obyek dan teks yang terdapat dalam desain brosur. Tekstur semu pada desain brosur ini terdapat pada *background* yang terlihat kasar tetapi ketika diraba kesan muncul halus.

Penggunaan warna yang putih dan merah pada teks dimaksudkan untuk menegaskan isi yang terkandung dalam teks tersebut, sehingga masyarakat mengerti apa yang dimaksud pada media brosur ini.

c. Aspek Pesan

Dari aspek pesan desain brosur ini dibuat untuk menginformasikan pesan tentang bahaya merokok. Brosur ini akan diletakkan pada meja-meja ruang tunggu dirumah sakit. Kerena diasumsikan pada ruang-ruang tunggu ini banyak

orang yang mengganggu dan ingin menghabiskan waktunya dengan membaca sesuatu.

Terdapat logo “Unnes” yang terdapat di brosur ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri. Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Teks yang berisikan informasi tentang bahaya rokok dan cara untuk berhenti merokok diharapkan pesan yang disampaikan bisa memberikan informasi kepada *audience*. Penempatan media ini di tempatkan di meja-meja ruang tunggu dengan ukuran cukup luas diharapkan dapat menarik perhatian dan memudahkan keterbacaannya.

4.16. Karya XVI



Gambar 4.31. Stiker
(Sumber: Penulis, 2012)

4.16.1. Spesifikasi Karya

Judul : Stiker

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 5 cm x 10 cm

Tahun : 2013

4.16.2. Deskripsi Karya

Desain stiker terdiri atas komponen teks dan gambar sebagai ilustrasinya. Komponen gambar terdiri atas dua bagian yaitu obyek gambar dan *background*.

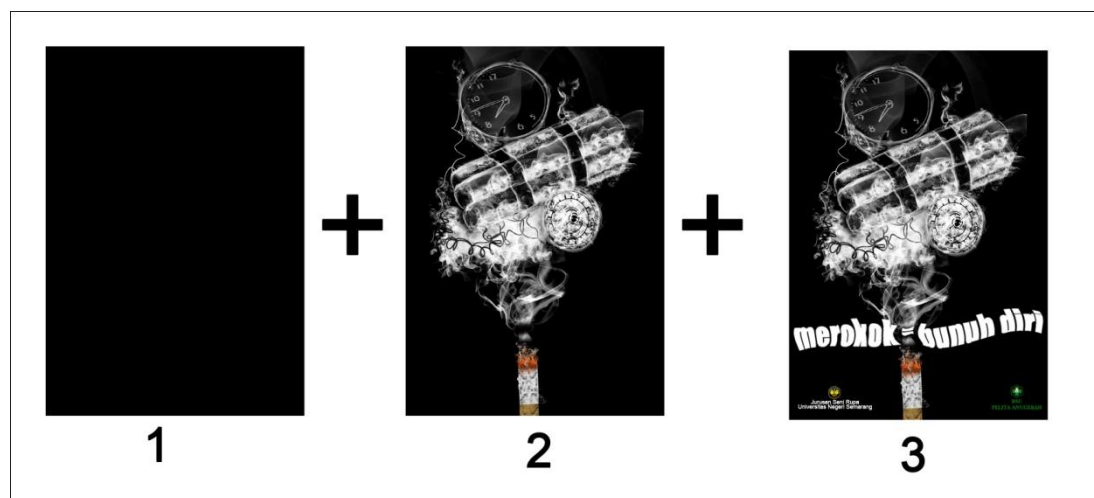
Obyek gambar terdiri dari satu komponen gambar yaitu gambar rokok dengan asap membentuk gambar bom waktu. Di sebelah kiri bawah terdapat logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

Teks yang terdapat dalam desain stiker ini adalah tentang penegasan kalimat yang bertuliskan “merokok = bunuh diri” terletak di atas obyek rokok. Pada teks utama menggunakan jenis *font Impact*.

4.16.2. Analisis Karya

Pada karya ini terdapat unsur teks dan unsur gambar yang disusun secara *portrait*, sehingga akan menimbulkan kesan yang memfokus pada bidang gambar karya ini.

Tahap awal pembuatan desain stiker yaitu dengan menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut :



Gambar 4.32. Proses *Layout* Stiker
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan :

1. Pembuatan *layer* dengan ukuran 5x10 cm menggunakan warna hitam.
2. Kemudian obyek utama di aplikasikan pada media ini dengan posisi di tengah.
3. Kemudian dilengkapi pembuatan teks agar dapat memberikan informasi kepada *audience*.

b. Aspek Estetis

Dari pengaturan dan penyusunan elemen-elemen yang utama dari media stiker di atas memunculkan bentuk keseimbangan yang simetris. Hal ini dapat dilihat dari adanya kemiripan bentuk pada sisi kiri dan kanan bidang gambar.

Teks yang terdapat dalam stiker terdiri dari teks utama yang bertuliskan “merokok=bunuh diri” menggunakan jenis huruf *Impact*. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang kuat dan jelas, dengan perubahan bentuk secara diagonal agar memiliki kesan yang luwes mengikuti sifat asap. Warna

background menggunakan warna hitam sehingga memberi kesan fokus pada obyek dan teks yang terdapat dalam desain stiker.

Titik fokus pertama yang akan dilihat adalah bagian mulai bagian tengah yaitu gambar rokok dengan asap yang membentuk bom waktu yang merupakan *centre point* dari desain stiker ini. Kemudian perhatian akan turun kebawah yang merupakan bagian teks utama.

c. Aspek Pesan

Pada media stiker ini menggambarkan tentang bahaya merokok dengan obyek sebatang rokok dengan asap membentuk bom waktu memberi pesan bahwa dengan merokok = bunuh diri. Bom waktu merupakan sejenis peledak yang dilengkapi dengan suatu pengatur waktu sehingga bom jenis ini dapat diatur untuk meledak setelah waktu tertentu. Jika kita mengkonsumsi rokok sama saja kita sedang menunggu bom waktu itu akan meledak dan menghancurkan bagian-bagian yang penting di tubuh kita. Terdapat logo “Unnes” yang terdapat di stiker ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada stiker ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat bahwa merokok secara perlahan dapat membunuh diri sendiri.

Sasaran desain poster ini adalah untuk semua kalangan. Bisa diletakkan atau ditempel pada tempat sesuai dengan selera orang yang mendapatkan stiker dan dibagikan kepada pasien yang selesai rawat inap.

4.17. Karya XVII



Gambar 4.33. Pin dan Gantungan Kunci
Sumber: Penulis, 2012)

4.17.1. Spesifikasi Karya

Judul : Pin dan Gantungan Kunci

Media : Tinta warna, Kertas *CTS 150 gsm, digital imaging, print-out*

Ukuran: 5,5 cm x 5,5 cm

Tahun : 2013

4.17.2. Deskripsi Karya

Sebuah desain berupa pin dan gantungan kunci sebagai media kampanye yaitu untuk berhenti merokok. Ada delapan macam pin dan gantungan kunci

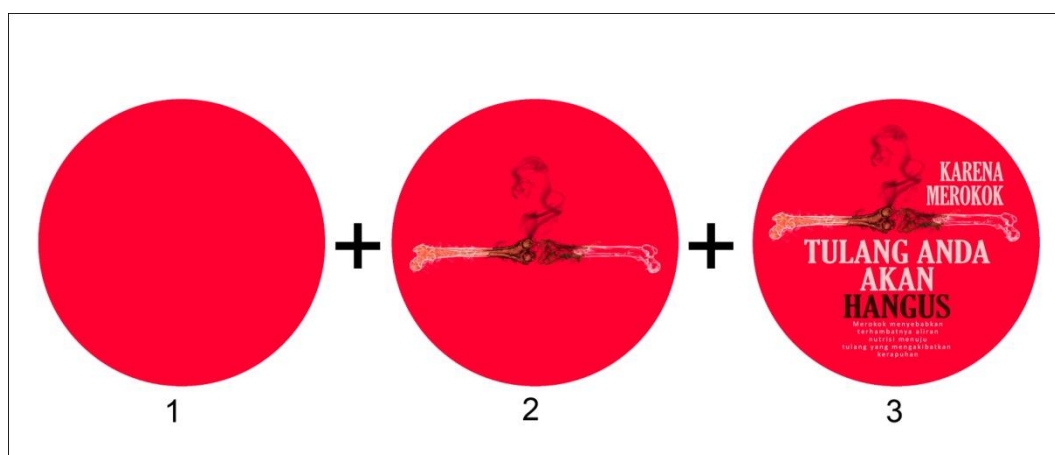
dalam karya ini. Masing-masing media ini memuat satu obyek dan teks. Kesemua desain terdiri atas komponen gambar sebagai ilustrasinya dan teks sebagai komponen yang mengandung unsur pesan. Komponen gambar terdiri atas dua bagian yaitu obyek gambar dan *background*. Unsur yang terdapat dalam kesemua desain pin dan gantungan kunci menampilkan obyek dari masing-masing karya yang dipilih sebagai media kampanye berhenti merokok.

Terdapat gambar utama logo Jurusan Seni Rupa Unnes dan logo Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah disetiap desain pin dan gantungan kunci. Teks yang ada dalam desain kalender ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung.

4.17.2. Analisis Karya

a. Aspek Teknik

Tahap awal pembuatan desain pin dan gantungan kunci yaitu dengan menggunakan program *Adobe Photoshop*, dengan bagan proses *layout* sebagai berikut:



Gambar 4.34. Proses *Layout* Stiker dan Gantungan Kunci
(Sumber: Penulis, 2012)

Keterangan :

1. Pembuatan *layer* dengan diameter 5cm
2. Kemudian masing-masing obyek utama diaplikasikan pada media pin dan gantungan kunci.
3. Kemudian dilengkapi dengan teks agar dapat memberikan informasi kepada *audience*.

Unsur teks dalam setiap desain pin dan gantungan kunci ini terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Teks utama dalam media pin dan gantungan kunci ini bertuliskan tentang sebab akibat dari bahaya rokok.

b. Aspek Estetis

Dari penyusunan elemen-elemen utama dari masing-masing desain kalender di atas memunculkan dua bentuk keseimbangan yang asimetris dan simetris.

Keseluruhan titik fokus pertama yang akan dilihat oleh para pengamat adalah bagian teks utama dan obyek gambar dikarenakan mempunyai warna yang kontras.

Fungsi elemen teks yang terdapat diantara gambar obyek adalah untuk memberikan gambaran umum kepada *audience* tentang bahaya rokok terhadap organ tubuh. Setiap desain pin dan gantungan kunci menggunakan obyek yang berbeda-beda dan keterangan yang berbeda, sehingga *audience* mendapat banyak informasi tentang bahaya rokok terhadap organ tubuh.

Pengorganisasian unsur-unsur yang demikian tersebut pada akhirnya menciptakan kesatuan di mana semua unsur berkaitan dalam satu tujuan.

c. Aspek Pesan

Pada media pin dan gantungan kunci ini adalah menampilkan gambar dari masing-masing media komunikasi visual yang terpilih sebagai media kampanye tentang bahaya merokok di Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah. Konsep yang tegas dan mengingatkan yang ditampilkan pada media ini untuk mengingatkan kepada masyarakat untuk menyadari akan bahaya rokok bagi tubuh kita sendiri.

Terdapat logo “Unnes” yang terdapat di semua media pin dan gantungan kunci ini digunakan sebagai promosi program dari unnes yang mencanangkan program kampus bebas rokok. Dan logo rumah sakit tersebut menunjukkan bahwa turut peduli akan kesehatan pasiennya serta menunjukkan identitas rumah sakit itu sendiri.

Keseluruhan pesan yang terdapat pada media pin dan gantungan kunci ini untuk menginformasikan pesan yang ingin disampaikan dan menyadarkan kepada masyarakat bahwa merokok sangat berbahaya bagi organ tubuh.

Sasaran desain pin dan gantungan kunci ini adalah untuk kalangan anak muda. Bisa diletakkan pada tempat sesuai dengan selera orang yang mendapatkan pin dan gantungan kunci dan dibagikan kepada pasien yang selesai rawat inap.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Rumah sakit merupakan instansi yang bergerak di bidang kesehatan, yang seharusnya bersih dari asap rokok. Lambang larangan merokok yang terlihat disudut-sudut rumah sakit tidak efektif lagi untuk memperingati pengunjung. Minimnya pendekatan dari sisi humanis dan tidak mengandung unsur edukatif tanpa menyebutkan alasan atau sebab akibat dari merokok.

Dengan dasar inilah maka uncul ide perancangan Iklan Layanan Masyarakat dengan mengedepankan sisi edukatif yang memberikan resiko merokok terhadap organ tubuh manusia. Diharapkan dengan pemaparan resiko merokok para pengunjung dapat memahami tentang bahaya rokok dan menghentikan kebiasaan merokok terutama di rumah sakit.

Rumah Sakit Pelita Anugerah yang memiliki banyak fasilitas serta ruang tunggu merupakan lokasi yang efektif dalam penyampaian Iklan Layanan Masyarakat tentang resiko merokok, di mana para pengunjung bisa lebih peduli dengan masalah kesehatan. Atas dasar inilah maka Iklan Layanan Masyarakat tentang resiko bahaya merokok dirasa tepat jika diaplikasikan di rumah sakit.

Rancangan karya dengan berbeda-beda bentuk, jenis dan ukuran. Ada tujuh bentuk rancangan yang masing-masing media menampilkan visual yang merupakan obyek-obyek yang cukup dikenal oleh manusia agar bisa menarik perhatian dan memiliki pesan yang jelas.

Penempatan media akan diletakkan dengan strategis dengan menempatkan media sesuai pada lokasi di mana oerган tersebut ditangani. Dengan pendekatan seperti ini diharapkan pesan tersebut akan lebih tepat sasaran dan dapat tersimpan di benak *audience*.

Dengan adanya perancangan ini maka diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran terhadap para pengunjung akan resiko merokok dan menghentikan kebiasaan merokok.

5.2. Saran

Bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual pada umumnya dan mahasiswa Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Unnes pada khususnya, sebagai calon desainer untuk dapat merancang sebuah desain dengan disertai strategi media dan dengan kreativitas yang baik. Penulis berharap mahasiswa Desain Komunikasi Visual, dikemudian hari mampu menciptakan dan mengembangkan sebuah desain hingga memiliki kualitas yang lebih baik.

Bagi Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah diharapkan dapat menjadikan media cetak Iklan Layanan Masyarakat ini sebagai penyampaian pesan serta ajakan masyarakat untuk berhenti merokok di Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: P.N Balai Pustaka.
- Bogusky, 2006. Majalah “*Design and Art*”. Concept vol 01 edisi 4. Jakarta: Concept.
- Cenadi, Christtine Suharto. 1999. *Elemen-elemen dalam Desain Komunikasi Visual*. Nirmana. Vol.1. No.1, Januari 1999:1-11.
- Impotensi. 2012. *Nusahealth*. <http://nusahealth.com/art-impotensi-gangguan-seksual.htm>. diakses tanggal 10 Juni 2012.
- Jaya, Muhammad. 2009. *Pebunuh berbahaya itu bernama rokok*. Yogyakarta: Riz'ma.
- Kanker Paru-paru. 2012. *Wikipedia Indonesia*. http://id.wikipedia.org/wiki/kanker_paru-paru. 3 Juli 2012.
- Kasali, Rhenald. *Manajemen Periklanan*. Jakarta: Pustaka Utama Graffiti, 1993.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain komunikasi Visual*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Pujirianto. 2005. *Desain Grafis Komputer*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Resiko Rokok Terhadap Prematur. 2012. *New Paradigm Public Health*. <http://ridwanamirudin.wordpress.com/2007/04/26/resiko-rokok-terhadap-prematur>. diakses tanggal 18 Juli 2012
- Rokok dan Kehamilan. 2012. *Rokok itu Konyol*. <http://rokok.komunikasi.org/rokok-dan-kehamilan>. diakses tanggal 17 Juli 2012

- Sanyoto. 2005. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain (Nirmana)*. Yogyakarta: CV.Arti Bumi Intaran.
- Subroto. 2010. *Tugas Akhir: Iklan Layanan Masyarakat Bahaya Merokok Dalam Bentuk Animasi Dua Dimensi*. Semarang: Unnes
- Suyanto, M. 2004. *Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Suyanto, M. 2005. *Strategi Perancangan Iklan Televisi Perusahaan Top Dunia*: Andi Yogyakarta.
- Wong, Wucius. 1986. *Beberapa Asas Merancang Dwimatra*. Bandung: ITB.
- Zulkifli, 2010. *Kontroversi Rokok*. Yogyakarta: GRAHA PUSTAKA.



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: *S38 / FBS / 2012*

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2011/2012**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Seni Rupa/Seni Rupa (Desain Komunikasi Visual) Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Seni Rupa/Seni Rupa (Desain Komunikasi Visual) Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Seni Rupa/Seni Rupa (Desain Komunikasi Visual) Tanggal 21 Februari 2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :
1. Nama : Drs. Sudarmono, M.Si.
NIP : 195205051976121002
Pangkat/Golongan : IV/b - Pembina Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : RAHINA NUGRAHANI, S.Sn, M.Ds.
NIP : 198302272006042001
Pangkat/Golongan : III/a - Penata Muda
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : HERMAN DWI JADMIKO
NIM : 2450407014
Jurusan/Prodi : Seni Rupa/Seni Rupa (Desain Komunikasi Visual)
Topik : "Rancangan berbagai iklan layanan masyarakat tentang bahaya merokok"

- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.




Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Pertinggal



2450407014

| | | | |
|---|---|-----------------|---------------|
|  UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG | FORMULIR | No. Dokumen | FM-06-AKD-24 |
| | LAPORAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR | No. Revisi | 00 |
| | | Tanggal Berlaku | 01 Maret 2010 |
| | | Halaman | 1 dari 1 |

Nomor :
Lamp. :
Hal : Laporan selesai bimbingan skripsi/Tugas Akhir

Yth. Ketua Jurusan Seni Rupa.....
 Fakultas Bahasa dan Seni.....
 Universitas Negeri Semarang

Yang bertanda tangan di bawah

- Nama : Drs. Sudarmono, M.Si.
 NIP : 195205051976121002
 Pangkat/Golongan : IV/b - Pembina Tk. V
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai Pembimbing I
- Nama : Rahina Nugrahani, S.Sn, M.Ds.
 NIP : 198302272006042001
 Pangkat/Golongan : III/a - Penata Muda
 Jabatan Akademik : Asisten Ahli
 Sebagai Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa:

Nama : Herman Dwi Admiko
 NIM : 2450467014
 Prodi : Seni Rupa Kons. DKV. S1
 Judul : Perancangan Iklan Layanan Masyarakat
 Tentang Bahaya Rokok Dalam bentuk media
 tercetak di Rumah Sakit Pelita Amugeran.

telah selesai dan siap untuk diujikan.

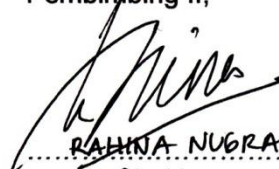
Semarang, 21 Februari 2013

Pembimbing I,



Drs. Sudarmono, M.Si
 NIP 195205051976121002

Pembimbing II,



RAHINA NUGRAHANI, M.Ds
 NIP 198302272006042001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telp / Fax (024) 8508010

Laman : <http://fbs.unnes.ac.id/>

| | | | |
|-----------------------|-----------------|-----------------------------|-------------------|
| No. Dok. FM-02-AKD-20 | No. Revisi : 00 | Tgl Berlaku : 01 Sept. 2010 | Halaman: 1 dari 1 |
|-----------------------|-----------------|-----------------------------|-------------------|

Nomor : 410 / FBS / 2013

Hal. : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk Jurusan Seni Rupa adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

| | | | |
|----|-----------------------|---|----------------------------------|
| a. | Ketua | : | Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum. |
| b. | Sekretaris | : | Drs. Purwanto, M.Pd. |
| c. | Pembimbing Utama | : | Drs. Sudarmono, M.Si. |
| d. | Pembimbing Pendamping | : | Rahina Nugrahani, S.Sn. |
| e. | Penguji | : | 1. Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd. |
| | | | 2. Rahina Nugrahani, S.Sn. |
| | | | 3. Drs. Sudarmono, M.Si. |

II. Calon yang diuji

| Nama | NIM | Jurusan/ Program Studi | Judul Skripsi |
|-----------------------|------------|------------------------------|--|
| Herman Dwi Jatmiko | 2450407014 | DKV S1 | PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG BAHAYA ROKOK DALAM BENTUK MEDIA |

III. Waktu dan Tempat Ujian

Hari/ Tanggal : Jumat/1 Maret 2013

Jam : 13.30

Tempat : Ruang Ujian Skripsi SR

Pakaian :

- Panitia Ujian : Hem lengan panjang berdasi
- Calon yang diuji : Hitam Putih berjaket almamater

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Semarang, 25 Februari 2013



Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

Np. 166008031989011001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Seni Rupa
2. Calon yang diuji



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon/Fax : (024) 8508010
Laman : <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 3450/UN37.1.2/PL/2012

16 Oktober 2012

Lamp. :-

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Rumah Sakit Pelita Anugerah
Kabupaten Demak

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami:

nama : **Herman Dwi Jadmiko**
NIM : 2450407014
jurusan : Seni Rupa
jenjang program : S1
tahun akademik : 2012-2013
judul : **PERANCANGAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL IKLAN
LAYANAN MASYARAKAT TENTANG BAHAYA ROKOK DI
RMAH SAKIT PELITA ANUGERAH**

akan mengadakan penelitian di: Lembaga / Instansi yang Saudara pimpin.

Waktu pelaksanaan : bulan Oktober 2012 s.d. selesai

Kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
196008031989011001

Tembusan Yth.:

1. Ketjur. Seni Rupa

2. Ybs.

LAMPIRAN 1

Wawancara

Berikut adalah hasil wawancara dengan pihak Rumah Sakit Umum Pelita Anugerah.

- Seberapa sadarkah orang sadar akan dampak negatif dari merokok?

Dari hasil wawancara penulis dengan pihak RSU Pelita Anugerah, dinyatakan bahwa orang-orang, terutama di Indonesia, terlalu acuh terhadap dampak negatif dari kegiatan merokok. Umumnya, merokok dijadikan sebagai *lifestyle* dan status pergaulan. Bisa dikatakan sebagian besar orang di Indonesia yang menjadi perokok aktif tidak sadar akan dampak negatif dari rokok. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan juga menjadi salah satu faktor kurang sadarnya mereka dengan dampak negatif rokok.

- Berapa jumlah prosentase orang sakit di RSU Pelita Anugerah yang diakibatkan oleh rokok?

Dari hasil wawancara penulis dengan pihak RS Pelita Harapan, didapat prosentase orang yang sakit akibat mengkonsumsi rokok berkisar 30%. Jumlah ini cukup besar. Umumnya dari mereka mengalami gangguan pernapasan sampai dengan paru-paru.

- Bagaimana cara RSU Pelita Anugerah mensosialisasikan bahaya merokok?

Usaha yang dilakukan RSU Pelita Anugerah untuk mendukung sosialisasi bahaya merokok adalah dengan cara memasang poster-poster di dinding. Selain itu, pihaknya juga mengingatkan pasien tentang bahaya merokok.

- Seberapa efisien media yang digunakan untuk sosialisasi bahaya merokok?

Menurut pihak RSUD Pelita Anugerah keefektifan media yang digunakan bergantung pada orang masing-masing.

- Adakah media khusus yang diharapkan untuk mendukung sosialisasi bahaya merokok di RSUD Pelita Anugerah?

Untuk media khusus yang diharapkan pihak RSUD Pelita Anugerah yakni diperlukan adanya media cetak ataupun media lain yang mampu menarik minat orang untuk dapat membaca pesan dan mencerna pesan dengan baik. Media tersebut haruslah menarik , baik dari segi penyampaian pesan, *image*, ataupun bentuknya.

LAMPIRAN 2**Dokumentasi Kegiatan Pameran**

Foto 1. Suasana pembukaan pameran



Foto 2. Sambutan oleh Ketua Jurusan Seni Rupa



Foto 3. Apresiasi para dosen terhadap karya



Foto 4. Audiens memperhatikan karya poster



Foto 5. Apresiasi Dosen Fakultas Bahasa dan Seni



Foto 6. Kunjungan Bapak Rektor UNNES

LAMPIRAN 3

Atribut Pameran



Gambar 1. Undangan pameran



Gambar 2. Katalog pameran (Luar)



Gambar3. Katalog pameran (dalam)



Gambar 4. X-banner pameran

BIODATA PENULIS

Nama : Herman Dwi Jadmiko
Nim : 2450407014
Prodi : Kons. DKV, S1
TTL : Klungkung, 18 Mei 1990
Alamat : Jln. A. Yani no 98, Gubug, Grobogan
No. Hp : 08562671884
Email : kokok@yahoo.com

Pengalaman Pameran:**2010**

- Poster Propaganda #3. Grobak A(r)t Cost. Semarang. 2010
- Bersama Karamba Art Movement, Visual Art Exhibition on The Street : *Attention! Project #1 : Penampilan dan Representasi Ke-aku-an*. Jalanan Kota Semarang. 2010.

2009

- Pameran Seni Rupa Sumbu Pendek. Taman Budaya Raden Saleh. Semarang. 2009
- My Self. Gerbang Chocoffe. Semarang. 2009.
- Bersama Group Rumah Pensil :Having Fun With Your Pencil. Galeri Bu Atie. Semarang. 2009.
- HERTZ vol. II. Retro Creative House. Semarang. 2009.
- Pameran angkatan 2007 seni rupa unnes : Titik Awal. Dekanat FBS Unnes. Semarang. 2009.
- Surprisse #3 Sengkuyung. Taman Budaya Surakarta. Solo. 2009.
- Rupakotaku. Galeri Bu Atie. Semarang. 2009.
- Stonen Mini Fest. Grobak Art Cost. Semarang. 2009.

2008

- Play 4 "Tanpa Bingkai". Museum Ronggowarsito. 2008
- Koensomsie atoe Mati. Byar Creative Industry. 2008.